

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun sudah baik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter. Selanjutnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

##### **1. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta**

Terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan yaitu nilai religius, kejujuran, kedisiplinan, peduli lingkungan, peduli sosial, cinta tanah air, tanggung jawab, kerja keras, percaya diri, bersahabat/komunikasi, gemar membaca, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, toleransi, kreatif, mandiri, ketangguhan dan nilai karakter S7 yaitu senyum, salam, sopan, santun, semangat dan siap melayani. Dari 18 nilai karakter tersebut terdapat 7 butir nilai pokok yang dikembangkan pada pengembangan budaya sekolah yaitu nilai religius, kedisiplinan, peduli lingkungan, peduli sosial, kejujuran, nilai cinta tanah air, dan nilai karakter S7.

2. Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta

Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun terealisasikan dalam rancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan budaya sekolah.

3. Hambatan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta

Hambatan implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun berasal dari faktor siswa dan guru atau pihak sekolah. Faktor siswa meliputi belum adanya kesadaran untuk selalu menjalankan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, mencontohkan semua keteladan yang di berikan oleh guru seperti kebiasaan siswa yang masih membuang sampah sembarangan padahal guru sudah mencontohkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Kemudian faktor guru meliputi belum ada upaya dalam mengevaluasi perubahan karakter siswa, guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran, kurangnya guru ekstrakurikuler menjadikan pengawasan terhadap kedisiplin juga masih kurang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa implikasi pemikiran yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun yaitu sebagai berikut:

## **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk dikembangkan dan akan berdampak bagi para peserta didik sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan pendidikan karakter di sekolah baik dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran seperti ekstrakurikuler, dan melalui kegiatan pengembangan budaya sekolah sehingga tidak hanya kualitas akademik atau ranah kognitif saja yang dikedepankan akan tetapi semua ranah baik itu afektif yang meliputi kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan emosi, dan spiritual.

## **2. Implikasi Praktis**

Bagi peneliti yang melakukan penelitian tentang permasalahan yang berhubungan dengan pendidikan karakter di sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau sumber teori yang dapat digunakan sebagai materi dan bahan penunjang dalam penelitian yang berhubungan dengan materi tersebut. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai suatu bahan renungan bagi peneliti untuk menjadi seorang pendidik atau guru yang dapat menumbuh kembangkan karakter yang baik dalam diri sendiri maupun untuk peserta didiknya.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian ini telah diketahui bahwa pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun memiliki beberapa hambatan. Maka sebagai pemecahan masalah, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

#### 1. Kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan mengupayakan peningkatan pemahaman siswa terhadap pendidikan karakter, sehingga anak dapat memiliki karakter yang baik, hal ini dapat dilakukan dengan mendatangkan narasumber dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan karakter kemudian.

#### 2. Bagi guru

Guru harus meningkatkan terus kualitas mengajar di kelas dengan mengkreasikan terus metode dan strategi mengajar dengan baik. Hendaknya guru juga memahami karakter peserta didik sehingga ketika pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan bisa sesuai dengan karakteristik siswa, jadi penanaman nilai karakter bisa diterima dengan baik oleh siswa.

#### 3. Bagi siswa

Siswa harus lebih baik lagi dalam membudayakan nilai karakter di sekolah maupun diluar sekolah. Para siswa harus tetap selalu mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah dan bisa meneladani atau mencontoh perilaku baik dari para pendidik sehingga diharapkan dapat

mengimplementasikan perilaku baik tersebut dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

#### 4. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan peran dan tanggung jawab dalam pembentukan karakter anak, baik di sekolah maupun di rumah dengan meningkatkan pemantauan anak, memberikan keteladanan yang baik, dan menciptakan lingkungan yang edukatif dalam keluarga.

#### 5. Bagi Sekolah

Sekolah harus berupaya lebih memajukan pendidikan karakter dengan menyediakan sarana prasarana penunjang yang belum tersedia, sedangkan sarana prasarana yang sudah tersedia saat ini untuk tetap terus dijaga dengan melibatkan kesadaran dari tenaga pendidik, para siswa, dan seluruh warga sekolah dan harus melakukan evaluasi pendidikan karakter dengan semua tenaga pendidika maupun orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deni Damayanti. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Dharma Kusuma, Cepi Triatna, Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Esmoda, Nur Aisyah, dan Suratno. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter di SDIT Nurul Ilmu Kota Jambi*. Jurnal ISSN (Online) 2088-205X. Vol 5 No. 1, diunduh 20 februari 2016.
- Endah Sulityowati. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PT Citra Parama.
- Heri Gunawan. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Heri Supratono. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran SMA*. Jurnal ISSN (Online) 2442-9449. Vo 3, No. 1, diunduh 20 februari 2016.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia.
- Muhammad Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mansur HR. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan*. Artikel ISSN (Online) 2355-3189, diunduh 20 februari.
- Maswardi Muhammad Amin. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose Media Jakarta.
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sri Narwanti. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Theresiana Ani Larasati, Emiliana sadilah & Sujarno. 2014. *Kajian Awal Implementasi Karakter Berbasis Budaya pada Tingkat Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zaim Elmubarok. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. PGRI 1 Senosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

<http://www.upri.ac.id>

Nomor : A.1849/ FKIP-UPY/ R/VI/ 2016

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
 Bapak H. Rochadi  
 Kepala SD Muhammadiyah Ambarbinangun  
 Kalipakis, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : RAUDLATULHIKMAH  
 Nomer Mahasiswa : 12144600073  
 Semester / Prodi : VIII/PGSD  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Alamat : Alian, Kebumen RT 02 RW 03  
 Judul penelitian : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD MUHAMMADIYAH AMBARBINANGUN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA  
 Waktu Penelitian : April-Mei 2016  
 Tempat Penelitian : SD Muhammadiyah Ambarbinangun

Atas Perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 April 2016

Dekan FKIP



Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A  
 NIP-19570310198503 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SD MUHAMMADIYAH AMBARBINANGUN

Alamat : Kalipakis, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : 116

Dengan ini kami Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarbinangun Kecamatan Kasihan Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : RAUDLATULHIKMAH  
NPM : 12144600073  
Mahasiswa : FKIP Universitas PGRI Yogyakarta  
Jurusan : PGSD

Adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian Kualitatif pada sekolah kami:

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Ambarbinangun  
Alamat : Kalipakis, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta  
Bulan : April sampai Mei 2016

Demikian Surat Keterangan ini kami buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, Mei 2016

Kepala Sekolah

H. Rochadi

NBM. 487386

### LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

Aspek : Impelmentasi Pendidikan Karakter  
 Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Ambarbinangun  
 Nama Validator : Selly Rahmawati, M.Pd.  
 Pekerjaan : Dosen PGSD Universitas PGRI Yogyakarta

#### Petunjuk:

Berilah tanda (√) dalam kolom penelitian yang sesuai menurut pendapat anda!

#### Keterangan:

1. Nilai 1 (tidak baik)
2. Nilai 2 (kurang baik)
3. Nilai 3 (baik)
4. Nilai 4 (sangat baik)

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
I	<b>Format Observasi</b>				
	1. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian			√	
	2. Kemenarikan			√	
	3. Sistem penomoran jelas			√	
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai			√	
II	<b>Isi Observasi</b>				
	1. Kebenaran atau kesesuaian pertanyaan dengan materi			√	
	2. Pengelompokan pertanyaan secara logis			√	
III	<b>Bahasa dan Tulisan</b>				
	1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku			√	
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			√	
	3. Bahasa mudah difahami			√	

**Penilaian secara umum**

Format observasi

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

\*) Lingkarilah yang sesuai!

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran dan komentar pada naskah

**Saran-saran dan komentar**

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 22 April 2016



(Selly Rahmawati, M.Pd.)

### LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

Aspek : Impelmentasi Pendidikan Karakter  
 Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Ambarbinangun  
 Nama Validator : Selly Rahmawati, M.Pd.  
 Pekerjaan : Dosen PGSD Universitas PGRI Yogyakarta

**Petunjuk:**

Berilah tanda (√) dalam kolom penelitian yang sesuai menurut pendapat anda!

**Keterangan:**

1. Nilai 1 (tidak baik)
2. Nilai 2 (kurang baik)
3. Nilai 3 (baik)
4. Nilai 4 (sangat baik)

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Format Wawancara</b>				
	1. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaiaan			√	
	2. Kemenarikan			√	
	3. Sistem penomeran jelas			√	
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai			√	
<b>II</b>	<b>Isi wawancara</b>				
	1. Kebenaran atau kesesuaian pertanyaan dengan materi			√	
	2. Pengelompokan pertanyaan secara logis			√	
<b>III</b>	<b>Bahasa dan Tulisan</b>				
	1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku			√	
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			√	
	3. Bahasa mudah difahami			√	

**Penilaian secara umum**

Format wawancara

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

\*) Lingkarilah yang sesuai!

**Saran-saran dan komentar**

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 22 April 2016



(Selly Rahmawati, M.Pd.)

### **Pedoman Wawancara Penelitian**

#### 1. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah

Nama Narasumber :

Hari/ tgl :

Tempat :

- a. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dikembangkan di SD Muhammadiyah Ambarbinangun?
- b. Bagaimana sekolah merumuskan nilai-nilai karakter yang dikembangkan?
- c. Ketika merumuskan nilai-nilai karakter siapa saja yang dilibatkan?
- d. Apakah sekolah mensosialisasikan nilai-nilai karakter pada seluruh warga sekolah dan orang tua?
- e. Apa saja kendala yang dialami sekolah ketika mengembangkan nilai-nilai karakter
- f. Pengondisian
  - 1) Apakah aturan sekolah di SD Muhammadiyah Ambarbinangun mengembangkan budaya sekolah?
  - 2) Apa tujuan dan manfaat dari aturan sekolah tersebut?
  - 3) Apakah sekolah melakukan pengondisian sekolah untuk mengembangkan budaya sekolah?
  - 4) Apa saja nilai karakter yang dikembangkan pada pengondisian sekolah?
  - 5) Apa kendala yang dihadapi?
- g. Kegiatan rutin
  - 1) Apakah di SD Muhammadiyah Ambarbinangun melakukan kegiatan rutin dalam rangka pengembangan budaya?
  - 2) Apa tujuan dari kegiatan rutin di sekolah?
  - 3) Apa manfaat dari kegiatan rutin di sekolah?
  - 4) Apa saja nilai karakter yang dikembangkan pada kegiatan rutin?
  - 5) Apa kendala yang dihadapi?

## h. Keteladanan

- 1) Bagaimana upaya guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan teladan pada siswanya?
- 2) Dilakukan saat apa bpk/ibu guru memberikan teladan pada siswanya?
- 3) Apa saja nilai karakter yang dikembangkan?
- 4) Apa kendala yang dihadapi?

## i. Kegiatan spontan

- 1) Apakah di SD Muhammadiyah Ambarbinangun pernah melakukan kegiatan spontan untuk mengembangkan budaya sekolah?
- 2) Apa saja kegiatan spontan tersebut?
- 3) Apa saja nilai karakter yang dikembangkan pada kegiatan spontan?
- 4) Apa kendala yang dihadapi?

## j. Kegiatan terprogram

- 1) Apakah kegiatan terprogram disini mengembangkan budaya sekolah?
- 2) Apa tujuan dan manfaat dari kegiatan terprogram?
- 3) Apa saja kegiatan terprogram tersebut?
- 4) Nilai karakter apa saja yang dikembangkan pada kegiatan terprogram?
- 5) Apa kendala yang dihadapi?

## 2. Pedoman wawancara dengan guru

Nama Narasumber :

Jabatan :

Hari/ tgl :

Tempat :

- a. Apakah di silabus atau RPP sudah memasukan nilai-nilai karakter?
- b. Apakah bapak/ibu guru mengintegrasikan nilai karakter dalam proses pembelajaran?
- c. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran atau dalam perangkat pembelajaran?
- d. Dalam bentuk apa guru mengintegrasikan nilai karakter?
- e. Apa yang dilakukan guru untuk bisa menjadi tauladan siswanya?
- f. Apa kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter?

3. Pedoman wawancara dengan pembina ekstrakurikuler HW

Nama Narasumber :

Hari/ tgl :

Tempat :

a. Nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler HW?

b. Bagaimana upaya SD Muhammadiyah Ambarbinangun menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler HW?

c. Bagaimana strategi pembina dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler HW?

d. Apa kendalanya?

4. Pedoman wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler Tapak Suci

Nama Narasumber :

Hari/ tgl :

Tempat :

a. Nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler Tapak Suci?

b. Bagaimana upaya SD Muhammadiyah Ambarbinangun menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Suci?

c. Bagaimana strategi pembina dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler Suci?

d. Apa kendalanya?

### Lembar Observasi Penelitian

1. Lembar observasi kegiatan pembelajaran

Nama guru :

Kelas :

Hari/tanggal :

Aspek	Indikator	Hasil pengamatan
Pendidikan karakter dalam pembelajaran kurikulum 13 (kelas I A dan V B)	Metode pembelajaran	
	Srategi pembelajaran	
	Cara penanaman nilai karakter dalam pembelajaran	
	Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkna	
	Hambatan	

Aspek	Indikator	Hasil pengamatan
Pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan Agama	Metode pembelajaran	
	Srategi pembelajaran	
	Cara penanaman nilai karakter dalam pembelajaran	
	Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkna	
	Hambatan	

## 2. Lembar observasi pengembangan budaya sekolah

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Pengondisian sekolah	Sarana prasarana mendukung pendidikan karakter	
		Lingkungan yang menunjang pendidikan karakter	
2	Kegiatan rutin	Nilai religius	
		Nilai kedisiplinan	
		Nilai peduli lingkungan	
		Nilai peduli sosial	
		Nilai kejujuran	
		Nilai cinta tanah air	
3	Kegiatan spontan	Nilai religius	
		Nilai kedisiplinan	
		Nilai peduli lingkungan	
		Nilai peduli sosial	
		Nilai kejujuran	
		Nilai cinta tanah air	
4	Keteladanan	Nilai religius	
		Nilai kedisiplinan	
		Nilai peduli lingkungan	
		Nilai peduli sosial	
		Nilai kejujuran	
		Nilai cinta tanah air	
5	Kegiatan terprogram	Nilai religius	
		Nilai kedisiplinan	
		Nilai peduli lingkungan	
		Nilai peduli sosial	
		Kejujuran	
		Nilai cinta tanah air	

## 3. Lembar observasi kegiatan ekstrakurikuler

Nama guru :

Kelas :

Hari/tanggal :

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
Ektrakurikuler HW	Nilai-nilai karakter yang dikembangkan	
	Cara penanaman nilai karakter	
	Hambatan	

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
Ektrakurikuler HW	Nilai-nilai karakter yang dikembangkan	
	Cara penanaman nilai karakter	
	Hambatan	

### Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan kepala sekolah (Kode Narasumber Hr)

Nama Narasumber : H. Rochadi

Hari/ tgl : Senin, 9 Mei 2016

Tempat : Ruang kantor kepala sekolah

Sy : “Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang dikembangkan di SD Muhammadiyah Ambarbinangun?”

Hr : “Sekolah sudah berusaha mengembangkan 18 nilai karakter dan nilai 7S, tetapi nilai karakter yang paling ditonjolkan pada pengembangan budaya sekolah yaitu nilai religius, kedisiplinan, kejujuran, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial dan nilai karakter S7.

Sy : “Bagaimana sekolah merumuskan nilai-nilai karakter yang dikembangkan?”

Hr : “Ketika merumuskan nilai-nilai karakter sekolah mengambil masukan-masukan dari semua warga sekolah dan orang tua siswa tentang pendidikan karakter, kemudian dari hasil-hasil atau masukan tersebut di diambil nilai karakter yang mayoritas disetujui oleh semua warga sekolah dan orang tua siswa.”

Sy : “Ketika merumuskan nilai-nilai karakter siapa saja yang dilibatkan?”

Hr : ”Yang dilibatkan dalam merumuskan karakter yaitu semua guru atau karyawan dan orang tua siswa.”

Sy : “Apakah sekolah mensosialisasikan nilai-nilai karakter pada seluruh warga sekolah dan orang tua?”

Hr : “Ya kami berusaha untuk mensosialisasikan nilai-nilai karakter.”

Sy : “Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yaitu ketika orang tua yang memiliki adat atau kebiasaan, sehingga kehendak sekolah dan wali berbeda.”

Hr : “Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yaitu ketika orang tua yang memiliki adat atau kebiasaan, sehingga

kehendak sekolah dan wali berbeda.”

Sy : “Implementasi pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran, budaya sekolah dan ekstrakurikuler. Yang saya ingin tanyakan yaitu tentang pengembangan budaya sekolah. Di dalam budaya sekolah mencakup pengondisian, kegiatan rutin, keteladanan, kegiatan spontan dan kegiatan terprogram. Apakah aturan sekolah di SD Muhammadiyah Ambarbinangun mengembangkan budaya sekolah?”

Hr : “Ia mba.”

Sy : “Apa tujuan dan manfaat dari pengembangan budaya sekolah tersebut?”

Hr : “Tujuan dan manfaatnya yaitu sesuai misi dan visi SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Visinya yaitu Pendidikan yang Islami, Unggul dan Mandiri sehingga terbentuknya insan yang cerdas dan berakhlakul karimah. Sedangkan misi sekolah yaitu Menumbuhkembangkan kegiatan keagamaan siswa, mengembangkan kegiatan dan memajukan ilmu pengetahuan siswa, mendasari pembelajaran tentang teknologi informasi, meningkatkan keterampilan siswa, mengembangkan bakat siswa, meningkatkan kemampuan guru, bersama masyarakat untuk mengembangkan keberadaan sekolah, meningkatkan hubungan dengan sekolah lain atau lembaga lain untuk menambah wawasan dan meningkatkan hubungan dengan pemerintah untuk mengembangkan sekolah.”

Sy : “Apakah sekolah melakukan pengondisian sekolah untuk mengembangkan budaya sekolah?”

Hr : “Ya.”

Sy : “Apa saja nilai karakter yang dikembangkan pada pengondisian sekolah?”

Hr : “Kami berusaha untuk mengembangkan nilai karakter seperti nilai religius, nilai kedisiplinan, nilai peduli lingkungan dan lainnya.”

Sy : “Apa kendala yang dihadapi pada pengondisian sekolah?”

- Hr : “Untuk kendala pada pengondisian kelas yaitu ketika kurangnya rasa peduli terhadap kondisi sekolah.”
- Sy : “Kemudian apakah di SD Muhammadiyah Ambarbinangun juga melakukan kegiatan rutin dalam rangka pengembangan budaya sekolah?”
- Hr : ”Ya, sekolah juga melakukan kegiatan rutin untuk menumbuhkan sikap yang baik pada siswa.”
- Sy : ”Apa saja nilai karakter yang dikembangkan pada kegiatan rutin?”
- Hr : “Nilai karakter yang dikembangkan pada kegiatan rutin adalah nilai religius seperti menghafal surat pendek dan ayat kursi, sholat dhuha, dan nilai-nilai yang lain”.
- Sy : “Apa kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan rutin?”
- Hr : “Untuk kendala yang dihadapi pada kegiatan rutin yaitu ketika kegiatan rutin tersebut tidak dilaksanakan oleh semua warga sekolah.”
- Sy : “Selanjutnya bagaimana upaya guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan teladan pada siswanya?”
- Hr : “Keteladanan yang kami berikan seperti guru ikut berdoa sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri, mencontohkan tindakan-tindakan yang baik untuk siswa seperti datang tepat waktu dan masih banyak mba keteladanan yang ibu atau bapak guru contohkan.”
- Sy : “Dilakukan saat apa bpk/ibu guru memberikan teladan pada siswanya?”
- Hr : ”Untuk memberikan teladan bisa dilakukan saat proses pembelajaran dan bisa juga diberikan ketika proses pembelajaran tidak berlangsung.”
- Sy : “Apa saja nilai karakter yang dikembangkan?”
- Hr : “Guru berusaha menanamkan semua nilai karakter yang ada.”
- Sy : “Apa kendala yang dihadapi ketika menjadi tauladan untuk siswa?”
- Hr : “Biasanya kendalanya ketika guru sudah memberikan contoh atau teladan yang baik tetapi anak tidak meniru tindakan guru yang baik

tersebut.”

Sy : “Kemudian apakah di SD Muhammadiyah Ambarbinangun pernah melakukan kegiatan spontan untuk mengembangkan budaya sekolah?”

Hr : “Ya.”

Sy : “Apa saja kegiatan spontan tersebut?”

Hr : ”Kegiatan spontan ini contohnya seperti siswa inqak untuk membantu temannya yang sedah mengalami kesusahan seperti ada keluarga yang meninggal dan juga ada teman yang sakit.”

Sy : ”Kegiatan spontan ini contohnya seperti siswa inqak untuk membantu temannya yang sedah mengalami kesusahan seperti ada keluarga yang meninggal dan juga ada teman yang sakit.”

Sy : “Apa saja nilai karakter yang dikembangkan pada kegiatan spontan?”

Hr : “Untuk kegiatan spontan tidak bisa disebutkan apa saja karna kegiatan spontan merupakan tindakan yang timbul secara tidak langsung.”

Sy : “Apa kendala yang dihadapi?”

Hr : “Untuk kendalanya bisa disesuaikan dengan apa yang sedang dilakukan untuk masing-masing tindakan.”

Sy :: “Apakah kegiatan terprogram disini mengembangkan budaya sekolah?”

Hr : “Ya.”

Sy : “Apa tujuan dan manfaat dari kegiatan terprogram?”

Hr : ”Tujuan dan manfaatnya mengarah pada visi dan misi sekolah.”

Sy : “Apa saja kegiatan terprogram tersebut?”

Hr : ”Kegiatan terprogram seperti tadarus sebelum pelajaran dimulai, menghafal ayat-ayat pendek dan ayat kursi, sholat dhuha. Ekstrakurikuler juga menjadi kegiatan terprogram di SD Muhammadiyah Ambarbinangun.”

Sy :

Sy : “Nilai karakter apa saja yang dikembangkan pada kegiatan terprogram?”

- Hr : “Kami berusaha menanamkan semua nilai karakter yang sudah disepakati oleh warga sekolah dan orang tua wali.”
- Sy : “Apa kendala yang dihadapi?”
- Hr : “Kendala yang dihadapi bisa berasal dari siswa, guru maupun orang tua wali. Untuk siswa terkadang tidak semua melaksanakan kegiatan terprogram tersebut mba, kemudian guru juga masih kesulitan untuk mengatur anak untuk bisa disiplin dalam mengikuti kegiatan yang ada dan orang tua wali sebagian memiliki adat yang berbeda dengan kehendak sekolah.”

2. Wawancara dengan guru (Kode Narasumber Wp, Ew dan Mr)

Nama Narasumber : Wahyu Puji Mahanani, S. Pd.

Jabatan : Guru kelas I A

Hari/Tanggal : Sabtu 7 Mei 2016

Tempat : Ruang Kelas I A

- Sy : “Saya ingin tanyakan apakah di silabus atau RPP sudah memasukan nilai-nilai karakter?”
- Wp : “Sudah, kami berusaha memasukan nilai-nilai karakter pada perangkat pembelajaran.”
- Sy : “Apakah bapak/ibu guru mengintegrasikan nilai karakter dalam proses pembelajaran?”
- Wp : “Ia, kamu berusaha untuk memasukan nilai-nilai karakter karakter dalam proses pembelajaran bertujuan agar siswa memiliki budi pekerti, sikap, motivasi belajar, bekerjasama dengan temannya, dan hal-hal baik lainnya.”
- Sy : “Bagaimana cara ibu guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran atau dalam perangkat pembelajaran?”
- Wp : “Dari awal itu diajak berdoa, tadarus. Sebelum pelajaran siswa bisa di ajak bernyanyi untuk menumbuhkan semangat belajar. Mengarahkan berbuat lebih baik ketika terdapat siswa yang tidak disiplin dalam pembelajaran. memasukan nilai bisa dengan bercerita

sehingga anak bisa sesakma mendengarkan..”

Sy : “Dalam bentuk apa guru mengintegrasikan nilai karakter?”

Wp : “Kami mengintegrasikan nilai karakter dengan cara ceramah, tanya jawab, kemudian penugasan atau berdiskusi memecahkan masalah.”

Sy : “Apa yang dilakukan guru untuk bisa menjadi tauladan siswanya?”

Wp : “Harus konsisten apa yang kita ucapkan terhadap anak. Misalnya murid diperintahkan untuk menjaga kebersihan, kemudian kamipun harus konsisten terhadap ucapan kita yaitu menjaga kebersihan seperti berpakaian rapih tidak membuang sampah sembarangan, jadi anak-anak punya tauladan bahwa guru kita saya seperti itu.

Sy : “Apa kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter?”

Wp : “Karena yang kami ajar adalah anak-anak kecil jadi mereka masih banyak bermain, jadi kita sering mengingatkan, kemudian anak-anak itu masih masa-masanya untuk bermain ketika anak-anak bermain kita juga berusaha menyelipkan karakter di dalamnya.

Nama Narasumber :Esti Wardani, S.Pd.

Jabatan : Guru kelas VB

Tanggal : Selasa, 10 Mei 2016

Tempat : Ruang kelas V A

Sy: “Saya ingin bertanya apakah di silabus atau RPP sudah memasukan nilai-nilai karakter?”

Ew: “Sudah mba, nilai-nilai karakter tersebut sudah tersurat pada kompetensi inti atau KI1 sampai KI4.”

Sy: “Apakah bapak/ibu guru mengintegrasikani nilai karakter dalam proses pembelajaran?”

Ew: “Ia pasti ada.”

Sy: "Bagaimana cara bapak/ibu guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran atau dalam perangkat pembelajaran?"

Ew: "Caranya dari sikap ke siswa, saya bisa memasukan nilai-nilai karakter terhadap anak yang kurang sopan, misalnya ada anak yang duduknya kurang sopan saya mengingatkan. Siswa di didik untuk bagaimana menghormati guru, memperhatikan guru. Bisa menggunakan lagu seperti tadi, jadi anak diajak untuk bernyanyi untuk mengambil makna yang baik dalam isi lagu tersebut."

Sy: "Dalam bentuk apa guru mengintegrasikan nilai karakter?"

Ew: "Bisa dalam bentuk ceramah, diskusi, tanya jawab juga mba"

Sy: "Apa yang dilakukan guru untuk bisa menjadi tauladan siswanya?"

Ew: "Memberikan sikap atau ucapan yang baik pada siswa, karena ada beberapa siswa lebih menurut pada gurunya daripada keorang tuanya, jadi guru harus memberi contoh yang baik dalam perkataan, perbuatan, mengingatkan siswa yang kurang baik."

Sy: "Apa kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter?"

Ew: "Sekali anak ditegur tidak akan mematuinya. Misalnya hari ini ditegur sudah bisa tenang, tetapi besoknya lagi diulangi lagi. Jadi kendalanya tidak setiap anak dapat menerima untuk dimaknai dan di jalankan setiap hari, tetapi anak hanya menerima untuk sesaat."

Nama Narasumber : Marwanti, S.Pd.I.  
Jabatan : Guru Agama  
Tanggal : Kamis, 12 mei 2016  
Tempat : Ruang kelas VB

Sy: “Apakah di silabus atau RPP sudah memasukan nilai-nilai karakter?”

Mw: “Kalau zaman KTSP sebelum K.13 nilai-nilai karakter itu tersurat dalam RPP, tetapi setelah K.13 RPPnya tidak disebutkan, sudah internal di KI1 sampai KI4, untuk Ismubah itu merupakan kurikulum dari PWM bukan dari Dinas Pendidikan sehingga disitu KI1 sampai KI4 belum tertuang secara tersurat, karena masih kurikulum buatan 2012 belum K.13, tetapi dilangkah-langkah pembelajaran kami menggunakan 5M yang ciri khasnya K.13 jadi tidak tersirat tetapi terinternalisasikan dalam pembelajaran.”

Sy: “Apakah bapak/ibu guru mengintegrasikani nilai karakter dalam proses pembelajaran?”

Mw: “Ia. InsyaAllah pasti ia.”

Sy: “Bagaimana cara ibu guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran atau dalam perangkat pembelajaran?”

Mw: “Caranya dalam pembelajaran dimulai dari awal ketika masuk, guru mengucapkan salam, pengaturan tempat duduk, jadi anak-anak terbiasa untuk menghargai teman duduknya sehingga diatur bagaimana supaya nyaman. Kemudian nilai-nilai karakter yang lain yaitu nilai karakter religius yang harus ditonjolkan, mulai dari doa dan tadarus, sikap tersebut harus diperhatikan, harus sempurna walaupun anak sikap duduknya tidak seperti yang diharapkan, tetapi anak-anak harus menghargai agamnaya, doa, kitab suci al-Quran ketika dibaca. Kemudian dalam pembelajaran biasanya saya memasukan nilai

karakter dengan menghubungkan pelajaran yang lain juga sehingga anak-anak bisa mampu menyerap ilmu yang lain. Dalam nilai karakter kejujuran itu pasti kita tekankan dalam ulangan bahwa ulangan bukan tujuan akhir tetapi kejujuran yang kita harapkan, kemudian sikap menghargai saya tanamkan ketika ada temannya yang maju kita harus mendengarkan, memperhatikan kemudian kita memberikan penghargaan tepuk tangan ketika temannya sudah menyampaikan karya apapun, nilai karakter kerjakeras juga ditanamkan dalam pembelajaran. 18 nilai karakter yang dipasang sebagai slogan juga bisa dikembangkan dalam pembelajaran.”

Sy: “Dalam bentuk apa guru mengintegrasikan nilai karakter?”

Mw: “Bentuknya bisa dilakukan dengan cara ceramah, diajak untuk diskusi, menjadi tauladan siswa dan masih banyak bentuk-bentuk penanaman nilai karakter.”

Sy : “Apa yang dilakukan ibu untuk bisa menjadi tauladan siswanya?”

Mw: “Idealnya guru menjadi teladan siswanya diantaranya kedisiplinan untuk hadir, kedisiplinan waktu, kemudian ketika bapak/ibu guru mengucapkan dalam proses pembelajaran harus baik sehingga bisa menjadi contoh untuk siswanya untuk berbicara dengan baik juga. Saya ketika masuk kelas di kelas manapun di tengah-tengah anak mengerjakan tugas kalau melihat kotor pasti saya sapu, itu merupakan salah satu bentuk untuk anak-anak faham bahwa kebersihan itu penting sampai guru menyapu walaupun kelas sudah dipiketi sama anak-anak.

Sy : “Apa kendala yang dihadapi ibu dalam menanamkan nilai-nilai karakter?”

Mw: “Kendalanya yaitu pada kedisiplinan dan kesiapan mengajar guru karena guru moodnya berbeda-beda setiap hari, ketika kurang sehat mengajarnya kurang optimal. Kadang-kadang karakternya yang saya ingin tanamkan tidak tercapai karena kurang sehat”.

3. Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler HW (Kede Narasumber Hj)

Nama Narasumber : Heny Jarianty, S.Pd.

Jabatan : Guru kelas IV A dan pembina pramuka

Tanggal : 12 Mei 2016

Tempat : Kantor guru

Sy: “Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler HW?”

Hy: “Yang di tanamkan ya karakter religius, karakter kreativitas seperti tali temali, peduli sosial, cinta tanah air dan masih banyak nilai-nilai karakter yang lain.

Sy : “Bagaimana upaya SD Muhammadiyah Ambarbinangun menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?”

Hy: “Upaya untuk menanamkan nilai karakter yaitu dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan.”

Sy: “Bagaimana strategi pembina dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka?”

Hy: “Strateginya misal kita ada kegiatan tali temali, untuk tali temali bisa langsung praktik untuk menanamkan karakter kreativitas, nilai karakter cinta tanah air bisa dengan upacara menyanyikan lagu nasional, untuk karakter berjiwa sosial bisa kelompok membuat sesuatu atau mengerjakan sesuatu, untuk religius bisa menghafal yang berbau agama.”

Sy: “Apa kendalanya?”

Hy : “Untuk kendalanya dilihat dari karakter anak yang berdeda-beda sehingga tidak semua anak bisa langsung meyerap apa yang diajarkan hari ini. Kemudian kendalanya yaitu waktu karena waktunya sore hari jadi dalam satu pembelajaran tidak bisa selesai tetapi bisa dilanjutkan kepertemuan berikutnya.”

#### Credibility dengan pembina HW

Nama Narasumber :Heny Jarianty, S.Pd.

Hari/ tgl : Jumat, 3 Juni 2016

Tempat : Di dalam kelas

Sy: “Nilia-nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler HW?”

Hy: “Yang di tanamkan ya karakter religius, tanggung jawab, peduli, kedisiplinan, cinta tanah air, tanggung jawab terampil, mandiri dan toleransi.”

#### 4. Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler Tapak Suci (Kode Narasumber As)

Nama Informan : Ahmad Solihin

Jabatan : Pelatih Tapak Suci

Tanggal : Rabu, 11 Mei 2016

Sy: “Pertanyaan saya nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler tapak suci?”

As: “Nilai kedisiplinandan ketangguhan, yang sangat penting ditanamkan, yang terpenting bukan pukulan atau tendangan, tetapi mendidik siswa untuk memperhatikan sehingga mempunyai sikap disiplin.”

Sy: “Bagaimana upaya SD Muhammadiyah Ambarbinangun menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci?”

As: “Koordinasi dengan guru-guru kelas 1,2, dan 3 yang terkait agar peserta didiknya bisa mengikuti tapak suci.”

Sy: “Bagaimana strategi pembina dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler taak suci?”

As: “Kita harus menyesuaikan dengan karakter anak-anak untuk bisa menerapkan nilai karakter yang diharapkan.”

Sy: “Apa kendalanya?”

As: “Karena pelatihnya hanya satu sedangkan terlalu banyak anak-anak yang diajari maka tidak semua anak bisa dikontrol.”

### Hasil Observasi dan Dokumentasi

#### 1. Lembar observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : Wahyu Puji Mahanani, S. Pd.

Kelas : I A

Tanggal : Senin, 9 Mei 2016

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
Pendidikan karakter dalam pembelajaran kurikulum 13	Metode pembelajaran	Metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan
	Strategi pembelajaran	Strategi menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi lima pengalaman belajar yakni; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar dan mengkomunikasikan, disingkat 5M
	Bagaimana penanaman nilai karakter dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menintegrasikan nilai-nilai karakteram pembelajaran seperti memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama</li> <li>2. Menggunakan lagu untuk mengintegrasikan nilai</li> <li>3. Mengubah hal-hal negatif menjadi nilai positif seperti guru memberikan pemahaman tentang pendidikan nilai karakter baik, buruk, nilai-nilai yang perlu dilakukan dan dilarang</li> <li>4. Menggunakan cerita untuk memunculkan nilai-nilai</li> <li>5. Penanaman nilai juga dilakukan guru dengan cara memerintahkan siswa untuk berdiskusi memecahkan masalah.</li> <li>6. Penanaman nilai yang lain dengan cara guru memotivasi siswa.</li> </ol>
	Nilai karakter yang	1. Nilai religius

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
	di tanamkan	<p>Guru dan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri, guru dan siswa tadarus bersama sebelum pelajaran dimulai, menegur siswa ketika ada siswa yang tidak berdoa sebelum pelajaran di mulai dan diakhiri dan menegur siswa ketika tidak membalas ucapan salam dari guru.</p> <p>2. Nilai kejujuran Dalam proses pembelajaran guru memerintahkan siswa untuk tunjuk jari ketika siswa tidak mengerjakan soal yang diberikan. Beberapa siswa yang tidak mengerjakan soal dari guru pun tujuk jari.</p> <p>3. Nilai disiplin Sebelum pelajaran dimulai guru memerintahkan siswa untuk membuat surat ijin atau menghubungi pihak sekolah ketika tidak masuk sekolah.</p> <p>4. Nilai tanggung jawab Siswa mengerjakan soal dari guru, hal tersebut merupakan rasa tanggung jawab sebagai siswa.</p> <p>5. Santun Nilai santun ini terlihat ketika siswa bertanya kepada guru dengan bahasa yang sopan.</p> <p>6. Nilai peduli Guru memerintahkan kepada siswa yang tidak membawa buku tema untuk melihat buku tema temannya.</p> <p>7. Nilai percaya diri Disini terlihat ketika siswa maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi dengan rasa percaya diri.</p> <p>8. Suka membaca Siswa diperintahkan untuk</p>

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
		<p>membaca teks bacaan, siswa juga diperintahkan untuk maju kedepan untuk membaca hasil diskusi dengan temannya.</p> <p>9. Rasa ingin tahu Ketika guru sudah selesai menjelaskan, guru memerintahkan siswa untuk bertanya ketika ada hal yang belum faham.</p> <p>10. Menghargai prestasi Guru dan siswa bertepuk tangan ketika salah satu siswa berani maju ke depan</p>
	Hambatan	<p>Ketika guru sedang menerangkan materi atau memberi instruksi soal, beberapa siswa mengobrol dengan temannya sehingga siswa tidak mendengarkan apa yang di perintahkan oleh guru untuk mengerjakan soal. Guru sudah sering mengingatkan anak yang mengobrol dengan temannya ketika guru sedang ceramah di kelas, tetapi teguran dari guru hanya dilaksanakan sesaat saja. Anak bisa diam ketika guru memperingatkan anak, tetapi beberapa menit kemudian siswa ramai kembali. Hambatan ini terlihat ketika guru sedang menggunakan metode ceramah. Berarti faktor hambatan terletak pada metode yang digunakan tidak efektif untuk menumbuhkan karakter pada siswa. Hambatan lain yaitu terdapat pada perangkat pembelajaran, walaupun guru sudah mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada kompetensi inti dan sudah direalisasikan pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP tetapi pada proses pembelajaran atau langkah pembelajarannya belum terlalu jelas bagaimana cara</p>

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
		menanamkan nilai karakter pada siswa. Kemudian terlihat bahwa RPP belum mencantumkan instrumen untuk mengukur perubahan karakter dan pada proses pembelajaran belum terlihat guru mengevaluasi perubahan karakter.

Nama Guru : Esti Wardhani, S. Pd.

Kelas : V A

Tanggal : Selasa, 10 Mei 2016

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
Pendidikan karakter dalam pembelajaran kurikulum 13	Metode pembelajaran	Metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan
	Strategi pembelajaran	Strategi menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi lima pengalaman belajar yakni; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar dan mengkomunikasikan, disingkat 5M.
	Bagaimana penanaman nilai karakter dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara langsung kedalam pembelajaran seperti penanaman nilai dengan memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa</li> <li>2. Penanaman nilai juga dilakukan guru dengan cara memerintahkan siswa untuk berdiskusi memecahkan.</li> <li>3. Penanaman nilai yang lain dengan cara guru memotivasi siswa untuk mengoreksi jawabannya dengan cara jawabannya di tukar dengan teman sebangku dan guru mengarahkan</li> <li>4. Mengubah hal-hal negatif menjadi positif</li> <li>5. Menggunakan lagu untuk mengintegrasikan nilai</li> </ol>
	Nilai karakter yang di tanamkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai religius Guru dan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri, guru dan siswa</li> </ol>

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
		<p>tadarus bersama sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>2. Nilai kejujuran Pada kegiatan evalusai soal guru memerintahkan siswa untuk mengoreksi jawabannya dengan cara jawabannya di tukar dengan teman sebangku dan guru mengarahkan agar mengoreksi dengan jujur.</p> <p>3. Disiplin Guru memerintahkan siswa untuk merapihkan bajunya ketika terdapat siswa yang bajunya belum rapih</p> <p>4. Tanggung jawab Siswa mengerjakan soal dari guru, hal tersebut merupakan rasa tanggung jawab sebagai siswa.</p> <p>5. Santun Nilai santun ini terlihat ketika siswa bertanya kepada guru dengan bahasa yang sopan</p> <p>6. Peduli Siswa bersikap peduli sosial dengan berbagi buku tema karena salah satu temannya tidak membawa buku tema tersebut.</p> <p>7. Percaya diri Disini terlihat bahwa ketika siswa maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi dengan rasa percaya diri.</p> <p>8. Suka membaca Di awal pembelajaran siswa diminta untuk membaca teks bacaan di buku siswa, guru meminta membaca tek dalam hati kemudian menunjuk satu siswa untuk membaca bacaan yang lain menyimak.</p> <p>9. Rasa ingin tahu Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi petanyaan berkaitan dengan materi.</p> <p>10. Menghargai prestasi Guru dan siswa bertepuk tangan sebagai tanda penghargaan kepada siswa yang telah berani mju kedepan.</p>
	Hambatan	Guru kurang menguasai kelas terlihat Ketika

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
		guru ceramah dan memberikan tugas sering kali hanya di depan kelas, sehingga siswa yang duduk dibelakang belum mampu memenuhi nilai kedisiplinan karena ada beberapa siswa yang ramai ketika guru sedang menerangkan. Jadi ketika guru sedang memasukan nilai-nilai karakter dengan ceramah siswa yang duduk dibelakang tidak mendengarkan. Hambatan lain yaitu terdapat pada perangkat pembelajaran atau RPP yang menggunakan kurikulum 13, walaupun guru sudah mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada kompetensi inti dan sudah direalisasikan pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP tetapi pada proses pembelajaran atau langkah pembelajarannya belum terlalu jelas bagaimana cara menanamkan nilai karakter pada siswa. Kemudian terlihat bahwa RPP belum mencantumkan instrumen untuk mengukur perubahan karakter.

Nama Guru : Marwanti, S. Pd. I.

Kelas : V B

Tanggal : Kamis, 12 Mei 2016

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
Pendidikan karakter dalam pembelajaran mata pelajaran Agama	Metode pembelajaran	Metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.
	Strategi pembelajaran	Strategi menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi lima pengalaman belajar yakni; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar dan mengkomunikasikan, disingkat 5M.
	Bagaimana penanaman nilai karakter dalam pembelajaran	1. Mengintegrasikan nilai karakter secara langsung kedalam pembelajaran seperti penanaman nilai karakter dengan cara memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama.

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
		2. Penanaman nilai juga dilakukan guru dengan cara berdiskusi memecahkan masalah 3. Penanaman nilai yang lain dengan cara memberi motivasi
	Nilai karakter yang di tanamkan	1. Religius Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas dan keluar kelas, guru dan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri, guru dan siswa tadarus bersama, siswa maju kedepan untuk membaca ayat suci AL-Quran 2. Bersahabat/Komunikasi Dengan diskusi kelompok jalinan persahabatan menjadi lebih baik lagi, kemudian setiap kelompok mengkomunikasikan jawabanya ke depan kelas. 3. Tanggung jawab Siswa mengerjakan tugas dari guru, hal tersebut merupakan rasa tanggung jawab sebagai siswa. 4. Kerja keras Semua siswa bekerja keras untuk mengerjakan tugas kelompok 5. Suka membaca Salah satu siswa maju kedepan untuk membaca ayat suci al quran dan siswa diperintahkan untuk membaca materi yang akan diajarkan dan semua siswa ikut membacakan hasil pertanyaan diskusi. 6. Rasa ingin tahu Setiap kelompok membuat pertanyaan yang di tulis dalam selemba kertas dan pertanyaan tersebut di jawab oleh kelompok lain. 7. Percaya diri Setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi. 8. Menghargai prestasi

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
		Guru dan siswa bertepuk tangan ketika siswa berani maju kedepan untuk membaca ayat suci al Quran, siswa dan guru bertepuk tangan ketika siswa sudah membacakan hasil kerja kelompok.
	Hambatan	Hambatan dilihat dari perangkat pembelajaran, walaupun guru sudah mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada langkah-langkah pembelajaran tetapi dalam RPP belum ada instrumen untuk mengukur perubahan karakter.

## 2. Hasil Observasi Pengembangan Budaya Sekolah

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Pengondisian sekolah	Sarana prasarana yang mendukung pendidikan karakter	UKS, Mushola, tempat sampah, slogan yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang ditempel di dalam kelas dan di luar kelas, laboratorium dan perpustakaan
		Lingkungan yang menunjang pendidikan karakter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerapihan dan kebersihan halaman parkir mencerminkan nilai religius karena kebersihan merupakan sebagian dari iman</li> <li>2. Kebersihan halaman sekolah yang hijau dan terawat</li> </ol>

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
			<p>mencerminkan nilai peduli lingkungan karena warga sekolah selalu menjaga lingkungan sekolah sehingga halaman sekolah selalu bersih</p> <p>3. Kebersihan toilet terjaga mencerminkan nilai religius karena kebersihan sebagian dari iman</p> <p>4. Kebersihan dan kerapihan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, mushola dan toilet</p>
2	Kegiatan Rutin	Nilai Religius	<p>1. Simbol</p> <p>a. Semua ibu guru menggunakan pakaian syar'i</p> <p>b. Semua siswa perempuan menggunakan kerudung dan siswa mengucapkan salam ketika bertemu dengan tenaga pendidik</p> <p>2. Ritual</p> <p>a. Berdoa sebelum</p>

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
			<p>pelajaran dimulai dan diakhiri</p> <p>b. Menghafal surat pendek dan membaca ayat kursi sebelum pelajaran dimulai tadarus</p> <p>c. Kelas I sampai kelas V sholat dhuha</p> <p>d. Guru dan siswa sholat dhuhur berjamaah.</p> <p>3. Kepercayaan Siswa memiliki kepercayaan bahwasannya ketika membaca ayat suci al Quran sikap siswa harus tenang</p>
		Nilai Kedisiplinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Berbaris ketika masuk kelas</li> <li>3. Memberikan sanksi kepada pelanggaran tata tertib</li> </ol>
		Nilai peduli lingkungan	Piket kelas
		Gemar membaca	Suka membaca
		Nilai peduli sosial	Infaq sebagian dari peduli sosial yang dilaksanakan setiap hari senin dan jumat
		Nilai cinta tanah air	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari</li> </ol>

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
			nasional 2. Sebelum pelajaran dimulai guru dan siswa menyebutkan sila-sila pancasila
3	Kegiatan spontan	Nilai religius	1. Menegur siswa ketika tidak membalas salam dari guru 2. Menegur siswa ketika tidak berdoa sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri
		Nilai kedisiplinan	1. Menegur siswa yang ramai atau bermain ketika proses pembelajaran berlangsung 2. Guru memerintahkan siswa untuk merapikan pakaiannya ketika guru melihat siswa yang berpakaian tidak rapih
		Nilai peduli lingkungan	Memperingatkan peserta didik yang membuah sampah sembarangan
		Nilai peduli sosial	Meminjamkan pensil kepada teman ketika temannya tidak membawa pensil
		Nilai kejujuran	1. Siswa yang tidak mengerjakan soal dari guru

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
			<p>diperintahkan untuk tunjuk tangas</p> <p>2. Memeringatkan siswa bila ada yang mencontek saat mengerjakan soal secara mandiri</p>
		Nilai cinta tanah air	Guru menegur siswa ketika upacara bendera terdapat siswa yang tidak hormat kepada bendera sang merah putih
4	keteladanan	Nilai religius	<p>1. Sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri guru dan siswa berdoa bersama</p> <p>2. Sebelum pelajaran dimulai guru melakukan tadarus bersama siswa</p> <p>3. Guru membimbing siswa kelas I dan II dan mempratikan sholat dhuha dengan siswa</p> <p>4. Beberapa guru sholat dhuhur berjamaah dengan siswa.</p>
		Nilai kedisiplinan	<p>1. Guru datang tepat waktu</p> <p>2. Guru memakai pakaian yang</p>

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
			sopan dan rapih 3. Guru memulai dan mengakhiri pelajaran secara tepat waktu
		Nilai peduli lingkungan	1. Guru membuang sampah pada tempatnya 2. Guru menyapu ketika melihat depan ruang kelas kotor
		Nilai peduli sosial	Guru mengobati atau membantu siswa ketika ada siswa yang sakit di kelas
		Nilai kejujuran	Guru mengajarkan siswa untuk jujur ketika menilai hasil pekerjaan dari temannya
		Cinta tanah air	Guru kelas V A bersama siswa menyebutkan sila-sila pancasila bersama-sama, guru melaksanakan upacara bendera bersama siswa, ketika upacara guru dan siswa hormat kepada sang bendera merah putih ketika bendera di kibarkan
5	Kegiatan terprogram	Nilai religius	1. Siswa dan guru tadarus bersama sebelum pelajaran dimulai 2. Sholat dhuha 3. TPA
		Nilai kedisiplinan	1. Datang tepat waktu sebelum selambat-

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
			lambatnya 5 menit sebelum pelajaran 2. Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas 3. memakai seragamsekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah.
		Nilai peduli lingkungan	Siswa ikut bertanggung jawab atas kebersihan
		Nilai cinta tanah air	Siswa dan guru mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari nasional

### 3. Hasil Observasi Kegiatan Ektrakurikuler

Nama Guru : Heny Jariyanti, S.Pd. dan bapak Febri Nurcahyo, S.Pd.

Kelas : III-V

Tanggal : Kamis, 12 Mei 2016

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
Ektrakurikuler HW	Nilai karakter yang di kembangkan	1. Nilai religius Siswa berdoa sebelum kegiatan dimulai dan diakhiri dan membaca ayat kursi sebelum kegiatan dimulai. 2. Nilai kedisiplinan Ketika upacara semua siswa berbaris dengan rapih, ketika upacara pembina memperi pesan-pesan tentang

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
		<p>kedisiplinan, bahwasannya siswa harus disiplin untuk datang tepat waktu dan disiplin ketika diperintahkan untuk baris berbaris.</p> <p>3. Peduli sosial Dengan dibentuknya kelompok kepedulian sosial terlihat ketika semua siswa saling peduli membantu untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh pembina. Setiap kelompok kurang lebih terdapat 7 anak. Setiap kelompok harus mengerjakan soal tentang syair lagu nasional.</p> <p>4. Cinta tanah air Ketika upacara guru dan siswa menyebutkan sila-sila pancasila dan menyanyikan lagu nasional</p> <p>5. Tanggung jawab Ketika pembina memberikan intruksi siswa memiliki sifat tanggung jawab untuk melaksanakan tugas ataupun perintah yang diberikan pembina pramuka.</p> <p>6. Toleransi Sebagian besar siswa tidak bicara sendiri ketika pembina sedang memberikan intruksi.</p>
	Cara penanaman nilai karakter	<p>1. Memulai kegiatan dengan berdoa bersama</p> <p>2. Penanaman nilai juga dilakukan pembina dengan pengetahuan yaitu ketika proses upacara pembina memberi pesan-pesan tentang kedisiplinan, bahwasannya siswa harus disiplin untuk datang tepat waktu dan disiplin ketika diperintahkan untuk baris berbaris</p>

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
		3. Menggunakan lagu-lagu dan musik untuk mengintegrasikan nilai-nilai. 4. Penanaman nilai lainya yaitu memerintahkan siswa untuk berdiskusi memecahkan masalah tentang syair lagu.
	Hambatan	Hambatan pada ekstrakurikuler HW yaitu banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dan keterbatasan pembina HW membuat kurangnya pengawasan terhadap anak yang sesekali bercanda sendiri ketika upacara.

#### 4. Hasil Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci

Nama Guru : Ahmad Solihin

Kelas : III-VI

Tanggal : Rabu, 11 Mei 2016

Waktu : 15.30-17.00

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
Ekstrakurikuler tapak Suci	Nilai karakter yang di kembangkan	1. Nilai religius Berdoa membaca syahadat sebelum kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di mulai dan berdoa diakhiri 2. Nilai kedisiplinan Siswa dan pelatih datang tepat waktu selambat-lambatnya 5 menit sebelum kegiatan dimulai, pelatih menghukum siswa yang ramai dengan cara memperagakan yang sudah di ajarkan kedepan teman-temannya dan guru menasehati siswa untuk serius ketika sedang berlatih. 3. Nilai ketangguhan Siswa berani mempraktikan gerakan Tapak Suci ke depan walaupun gerakan baru diajarkan oleh pelatih.

Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
	Cara penanaman nilai karakter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanaman nilai karakter pada kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci yaitu dengan cara pelatih mengatur barisan untuk memulai kegiatan Tapak Suci, ketika barisan belum rapih tidak akan dimulai</li> <li>2. Berdoa membaca syahadat bersama, berdoa dijalankan dengan sikap duduk sempurna, kepala menunduk secara khitmat untuk dapat meresapi pengertian dan arti doa tersebut</li> <li>3. Penanaman nilai juga dilakukan pembina dengan pengetahuan yaitu sebelum latihan Tapak suci di mulai pelatih menjelaskan tentang cara gerakan-gerakan tapak suci dan kegunaan tapak suci untuk membela diri</li> <li>4. Penanamn nilai juga dilakukan dengan panisment untuk siswa yang tidak mengikuti gerakan yang diajarkan tetapi malah mengobrol dengan temannya. Pelatih memberi hukuman dengan memerintahkan siswa maju ke depan untuk mempraktikan gerakan yang baru saja di ajarkan</li> </ol>
	Hambatan	Banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dan hanya terdapat satu pelatih membuat kurangnya pengawasan terhadap anak yang sesekali bercanda sendiri ketika berlatih

## Foto Kegiatan Pembelajaran di Kelas

		
<p>Nilai religius (Berdoa sebelum pelajaran dimulai)</p>	<p>Nilai gemar membaca</p>	<p>Nilai peduli ( berbagi buku siswa karena temannya tidak membawa buku)</p>
		
<p>Nilai tanggung jawab (mengerjakan soal)</p>	<p>Nilai rasa ingin tahu (Siwa aktif bertanya)</p>	<p>Nilai percaya diri (siswa maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi)</p>

Foto Pengembangan Budaya Sekolah pada Pengondisian Sekolah

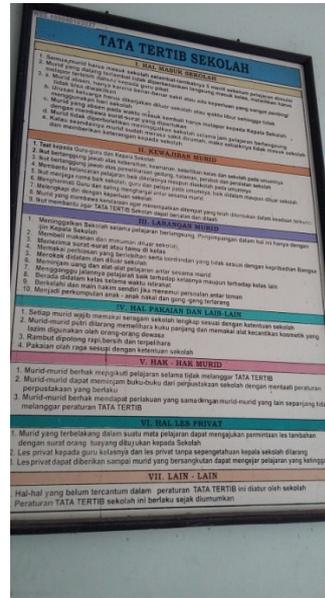
 A photograph of a white double door with a circular design, set against a light green wall. A small sign above the door reads "MUSHOLA".	 A photograph of a wooden double door with a vertical strip in the center, set against a light green wall. A sign above the door reads "UKS".	 A photograph of a wooden door with a sign above it that reads "PERPUSTAKAAN". A banner with Arabic calligraphy is hanging above the door.
 A photograph of an office interior with a desk, a chair, and a window with blue curtains. The room is clean and organized.	 A photograph of several bicycles parked in a row against a light green wall.	 A photograph of the exterior of a school building with a green facade and a brown tiled roof. The area is clean and well-maintained.
<p>Kantor yang rapih dan bersih</p>	<p>Tempat parkir yang rapih dan bersih</p>	<p>Lingkungan yang hijau dan bersih</p>



Tong sampah



Visi dan misi sekolah



Tata tertib sekolah



Slogan 18 nilai karakter bangsa



Doa masuk masjid



Potongan ayat Al Quran dan maknanya



Karya siswa



Kejuaraan ekstrakurikuler HW



Kejuaraan ekstrakurikuler Tapak Suci



Prestasi siswa

Foto Pengembangan Budaya Sekolah Pada Kegiatan Rutin



Nilai religius (Kelas 3 dan 6 sebelum pelajaran dimulai berdoa di halaman sekolah)



Nilai kedisiplinan (Sebelum masuk kelas siswa berbaris terlebih dahulu)



Nilai Religius (sholat dhuha)



Nilai religius (sholat dhuha berjamaah)



nilai gemar membaca (setiap hari siswa membaca di perpustakaan maupun di dalam kelas)



Nilai cinta lingkungan (piket kelas)



Nilai cinta tanah air (upacara)



Setiap hari siswa berjabat tangan dengan tenaga pendidik

## Foto Pengembangan Budaya Sekolah Pada Kegiatan Spontan



Nilai peduli sosial (Infaq untuk membantu temannya yang sakit)



Nilai kejujuran (siswa kelas IA tunjuk jari ketika ditanya guru siapa yang tidak mengerjakan tugas)



Nilai peduli lingkungan (siswa membuang sampah yang tergeletak di depan pintu kelas)



Nilai kedisiplinan (Guru memperingatkan anak yang tidak menghargai kegiatan upacara)

Foto Pengembangan Budaya Sekolah pada Keteladanan



Nilai kedisiplinan (guru menggunakan pakaian yang sopan dan rapih)



Nilai religius (guru sholat dhuha)



Nilai cinta tanah air (semua guru melaksanakan upacara bendera)



Nilai peduli lingkungan (guru menyapu di depan kelas)

## Foto Pengembangan Budaya Sekolah pada Kegiatan Terprogram



Nilai religius (TPA)



S7 (senyum, salam, sopan, santun, semangat dan siap melayani)



Nilai kedisiplinan (siswa dan guru datang tepat waktu)



Nilai peduli lingkungan (piket kelas)



Nilai cinta tanah air (guru dan siswa mengikuti upacara setiap hari senin)

Foto Kegiatan Ektrakurikuler HW

 <p>Nilai religius (pembina dan siswa berdoa)</p>	 <p>Nilai kedisiplinan (siswa berbaris dengan rapih)</p>	 <p>Nilai peduli sosial (berdiskusi saling membantu menyelesaikan tugas)</p>
 <p>Nilai tanggung jawab (mengerjakan soal dari pembina)</p>	 <p>Nilai cinta tanah air (pembina dan siswa menyebutkan sila-sila pancasila)</p>	 <p>Nilai toleransi (semua siswa tidak berbicara sendiri ketika pembina memberikan intruksi)</p>

## Foto Kegiatan Ektrakurikuler Tapak Suci



Nilai religius (berdoa dengan sikap hikmat)



Nilai kedisiplinan (berbaris dengan rapih)



Nilai ketangguhan (mempraktikan gerakan dengan pelatih)



Berjabat tangan dan mengucapkan salam dengan pelatih

**KURIKULUM**  
**SD MUHAMMADIYAH AMBARBINANGUN**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Nama Sekolah : SDM Ambarbinangun  
N S S : 102040103027  
NPSN : 20400595  
Status : Swasta  
Alamat : Kalipakis, Tirtonirmolo, Kasihan  
Kabupaten : Bantul  
Provinsi : DIY  
Kode Pos : 55181  
No. Telp : (0274) 4530238  
Email : [sdmuhammadiyahambarbinangun@yahoo.com](mailto:sdmuhammadiyahambarbinangun@yahoo.com)

UPT PPD KECAMATAN KASIHAN  
DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

2015

## LEMBAR PENGESAHAN

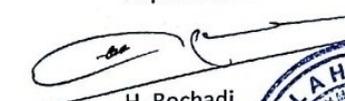
Kurikulum ini telah difinalisasi tanggal 31 Juli 2015

Disahkan pada tanggal 3 Agustus 2015

Menyetujui  
Ketua Dewan Sekolah

Drs. Sukandar

Mengesahkan  
Kepala Sekolah

  
H. Rochadi  
NBM. 487389



Direkomendasikan Oleh:

Ka. UPT PPD

Kec. Kasihan

Ketua Dikdasmen

PCM Kasihan

Pengawas Sekolah

Kec. Kasihan

Suwardi, S.Pd.M.M

NIP. 196304231985061001

Drs. Sukardi, M.M

NBM. 554415

Sri Nurhadi, S.Pd.

NIP.196512121986041003

Mengetahui

Kepala Pendidikan Dasar

Kabupaten Bantul

Drs. Totok Sudarto, M.Pd.

NIP. 19590515 197803 1 003

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pembentukan Pemerintah Negara Indonesia yaitu antara lain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan upaya tersebut, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (3) memerintahkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Perwujudan dari amanat Undang-Undang Dasar 1945 yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang merupakan produk undang-undang pendidikan pertama pada awal abad ke-21. Undang-undang ini menjadi dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, dan otonomi pendidikan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia. Sejak Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, undang-undang tentang sistem pendidikan nasional telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pendidikan nasional, sebagai salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai visi dan misi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Makna manusia yang berkualitas, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis

dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan nasional harus berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa dan karakter.

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang jaman.

Implementasi Kurikulum 2013 dalam kenyataannya masih memerlukan banyak perbaikan dan pembenahan. Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya ketersediaan sarana dan prasarana, kesiapan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah, dukungan orang tua dan masyarakat, serta dukungan manajemen sekolah.

Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum, yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

## B. Landasan

### 1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari

kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut.

- a. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.
- b. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang

memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memosisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

- c. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama matapelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu.
- d. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi sebagaimana di atas dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan ummat manusia.

## 2. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan dilaksanakan dengan menggunakan modus pembelajaran langsung atau tidak langsung sebagai landasan dalam menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.

## 3. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

- c. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
  - d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  - e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
  - f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
  - g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan menengah.
  - h. Peraturan Mendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;
  - i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah;
- C. Tujuan Pengembangan Kurikulum SDM Ambarbinangun

Pengembangan Kurikulum SD Muhammadiyah Ambarbinangun ini secara umum bertujuan untuk memberikan acuan kepada sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah dalam mengembangkan berbagai program yang akan dilaksanakan.

Secara khusus, penyusunan kurikulum SD Muhammadiyah Ambarbinangun ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar:

1. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
2. Memahami dan menghayati semangat cinta tanah air berwawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan.
3. Mampu berperilaku secara efektif sesuai nilai-nilai keislaman.
4. Hidup bersama yang membawa manfaat bagi orang lain.

5. Mengembangkan potensi melalui belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
6. Hidup sebagai ibadah, bersikap dan berperilaku semata-mata mengabdikan pada Allah SWT.

#### D. Prinsip Pengembangan Kurikulum SDM Ambarbinangun

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum SD Muhammadiyah Ambarbinangun dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

2. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adapt istiadat, status social, ekonomi dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.

3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Perkembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholder) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan ketrampilan pribadi, ketrampilan berpikir, ketrampilan social, ketrampilan akademik, dan ketrampilan vokasional merupakan hal yang sangat penting.

5. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian, keilmuan, dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

6. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsure-unsur pendidikan formal, non formal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

E. Pengertian

1. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.

## 2. Kurikulum SD

Kurikulum SD adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum tersebut terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkatan satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

## 3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan belajar.

## 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah seperangkat perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar

**5. Ketuntasan Belajar** yaitu terdiri atas ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar. Ketuntasan penguasaan substansi yaitu ketuntasan belajar KD yang merupakan tingkat penguasaan peserta didik atas KD tertentu pada tingkat penguasaan minimal atau di atasnya, sedangkan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar terdiri atas ketuntasan dalam setiap semester, setiap tahun ajaran, dan tingkat satuan pendidikan.

**6. Kalender pendidikan** adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

**7. Permulaan tahun ajaran** adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun ajaran pada setiap satuan pendidikan.

**8. Minggu efektif belajar** adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun ajaran setiap satuan pendidikan.

9. **Waktu pembelajaran efektif** adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam kegiatan pengembangan diri.
10. **Waktu libur adalah** waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dapat berbentuk jeda tengah semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum,(termasuk hari-hari besar nasional), dan hari libur khusus.

## BAB II

### TUJUAN PENDIDIKAN, VISI DAN MISI SEKOLAH

#### A. Tujuan Pendidikan Dasar

Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003, pada pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 bahwa Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya

B. Visi SD Muhammadiyah Ambarbinangun

Terbentuknya insan yang cerdas, berakhlakul karimah yang Islami, Unggul dan Mandiri

Indikator Pencapaian Visi:

Komponen Visi	Indikator Ketercapaian
1. Cerdas	a. Berfikir sistematis b. Mudah memahami dan mensikapi berbagai ilmu dan pengalaman c. Mampu menyelesaikan permasalahan dengan epat dan tepat
2. Berakhlakul Karimah	a. Membiasakan nilai-nilai akhlakul karimah b. Bersikap dan bertingkah laku berdasarkan nilai-nilai ketauhidan
3. Islami	a. Beriman kepada Allah SWT dan mengamalkan ibadah sesuai tuntunan Rasulullah SAW. b. Cinta kepada Al Qur'an dan terbiasa membaca Al Qur'an c. Bertingkah laku berdasarkan nilai-nilai Agama Islam yang tercermin dalam budaya sekolah
4. Unggul	a. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik b. Unggul dalam kepribadian dan akhlak mulia
5. Mandiri	a. Mengembangkan kurikulum sekolah yang selalu menyesuaikan dengan tuntutan zaman b. Melaksanakan tugas masing-masing dengan kesadaran pribadi dan penuh tanggung jawab

C. Misi

1. Melaksanakan kegiatan keagamaan seluruh warga sekolah yang mencerminkan karakter religius
2. Melaksanakan kegiatan Tuntas Baca Tulis Al Qur'an melalui TPA
3. Membiasakan tadarus dan menghafal Al-Qur'an

4. Melaksanakan budaya sekolah sesuai nilai-nilai Islami
5. Meningkatkan profesional guru melalui KKG lokal dan berbagai diklat
6. Pembinaan siswa berpotensi agar lebih berprestasi
7. Mengembangkan bakat dan keterampilan siswa melalui ekstra kurikuler
8. Melaksanakan pembelajaran PAKEM dan pendekatan Scientific serta penilaian autentik
9. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dengan Teknologi Informasi
10. Bersama masyarakat untuk promosi sekolah dan penggalan dana dari berbagai sumber
11. Meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga lain untuk menambah wawasan

D. Moto

Satukan Langkah Menuju Pendidikan Yang Makin Cerah di Bawah Naungan Muhammadiyah Sehingga Terbentuk Bangsa Indonesia Yang Berakhlakul Karimah

E. Tujuan Sekolah

Tujuan SD Muhammadiyah Ambarbinangun sebagai berikut:

1. Semua warga SD Muhammadiyah Ambarbinangun memiliki karakter religius yang tercermin dalam budaya islami di sekolah
2. Semua Pendidik dan peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai yang ditargetkan.
3. Semua pendidik mengembangkan dan memiliki silabus yang dievaluasi serta direvisi setiap awal tahun ajaran berikutnya.
4. Semua pendidik mengembangkan dan memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk semua mata pelajaran yang diampunya dengan menganalisa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap awal tahun ajaran.

5. Semua pendidik mengembangkan dan memiliki RPP untuk semua mata pelajaran yang diampu dan dievaluasi serta direvisi setiap awal tahun ajaran berikutnya.
6. Semua pendidik mengembangkan dan memiliki panduan guru untuk semua mata pelajaran yang diampunya dan dievaluasi serta direvisi setiap awal tahun ajaran.
7. Semua pendidik mengembangkan penilaian yang meliputi Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester, dan Ulangan Kenaikan Kelas, kelas I sampai dengan Kelas VI untuk semua mata pelajaran yang diampunya.
8. Melaksanakan Pembelajaran Tematik terpadu dan pendekatan saintifik di semua kelas.
9. Mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan
10. Memiliki prestasi akademik dalam mengikuti lomba baik tingkat kecamatan, kabupaten, maupun propinsi
11. Menguasai IPTEK.
12. Mencapai Standar Minimal Pelayanan untuk 8 Standar Nasional Pendidikan

F. Strategi Pencapaian Visi

1. Senyum, salam dan sapa dengan bersalaman setiap bertemu dengan teman maupun Bapak/Ibu Guru.
2. Membiasakan sikap suka bershodaqoh, memaafkan dan terima kasih
3. Setiap hari Sabtu siswa diwajibkan berbahasa Jawa dengan unggah-ungguh yang benar.
4. Mengefektifkan kegiatan tadarus setiap pagi sebelum pelajaran dimulai sehingga mencapai target lulusan SDM Ambarbinangun memiliki hafalan juz 30
5. Peningkatan pelaksanaan ibadah shalat di sekolah, baik itu Dhuha maupun jamaah Dzuhur bagi siswa dan guru sesuai jadwal.
6. Mengoptimalkan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an sesuai jadwal.

7. Peningkatan kualitas keagamaan guru secara materi dan pengamalan
8. Melaksanakan Pesantren Ramadhan bagi semua siswa
9. Menyemarakkan peringatan hari besar Islam
10. Mengadakan Pengajian Wali setiap triwulan
11. Pemasangan kata-kata hikmah
12. Menyediakan buku-buku penunjang, Al Qur'an, Juz-amma dan Iqra' untuk materi tadarus dan TPA.
13. Menyusun silabus dan rencana pembelajaran untuk kelas I s.d. VI pada semua mata pelajaran.
14. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik
15. Melaksanakan pembelajaran dengan media berbasis TIK
16. Melaksanakan penilaian autentik
17. Mengoptimalkan sumber belajar di lingkungan sekolah
18. Mengefektifkan pelaksanaan tambahan pelajaran di semua kelas
19. Melaksanakan upacara hari Senin dan Hari Besar Nasional
20. Peningkatan minat baca siswa dengan pelayanan jadwal kunjungan kelas di perpustakaan dan literasi
21. Menggiatkan gerakan kebersihan dan keindahan kelas
22. Meningkatkan bakat dan keterampilan siswa melalui ekstrakurikuler
23. Memberikan pendidikan kecakapan hidup ( lifeskill )
24. Peningkatan kemampuan bidang IT dengan latihan bersama
25. Peningkatan pemberdayaan Komite Sekolah
26. Meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga lain untuk menambah wawasan
27. Study banding ke SD lain yang setara namun menghasilkan prestasi yang lebih baik
28. Meningkatkan hubungan dengan pemerintah untuk mengembangkan sekolah
29. Pengajuan Proposal Pengembangan sekolah kepada pemerintah

**BAB III**  
**STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**

**A. Muatan Pelajaran**

Berdasarkan kompetensi inti disusun muatan pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Susunan mata pelajaran dan alokasi waktu untuk SDM Ambarbinangun sebagaimana tabel berikut:

MUATAN PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
<b>Kelompok A</b>							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti						
	a. Pendidikan Al-Islam	5	5	5	5	5	5
	b. Kemuhammadiyah			1	1	1	1
	c. Bhs Arab				1	1	1
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
<b>Kelompok B</b>							
1.	Seni Budaya dan Keterampilan	4	4	4	5	5	5
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	4	4	4	4
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu</b>		<b>29</b>	<b>31</b>	<b>34</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>
<b>Kelompok C</b>							
1.	Mulok Bahasa dan Budaya Jawa	2	2	2	2	2	2
2.	Mulok Pendidikan Batik	2	2	2	2	2	2
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu</b>		<b>33</b>	<b>35</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

<b>Kelompok D</b>						
Ekstra Kurikuler: ekuivalen						
1. Pendidikan Hizbul Wathan	3	3	3	3	3	3
2. TPA/ Murattal	2	2	2	2	2	3
3. Tari	2	2	2	2	2	2
4. Tapak Suci			2	2	2	2
5. Drumband			2	2	2	
<b>Jumlah Total Alokasi Waktu</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>49</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>50</b>

 = Pembelajaran Tematik Terintegrasi

**Keterangan: Kelompok A dan Kelompok B disajikan terpadu**

Pendidikan kepramukaan 3 jp (120 menit), 1 jam pelajaran  
Dilaksanakan dengan model aktualisasi, sedangkan 2 jam  
dilaksanakan dengan model reguler

Uraian Kompetensi Inti untuk setiap Tingkat Kompetensi adalah sebagai berikut :

1 . Tingkat Kompetensi 1 (Tingkat Kelas I-II SD/MI/SDLB/PAKET A)

<b>KOMPETENSI</b>	<b>DESKRIPSI KOMPETENSI</b>
Sikap Spiritual	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
Sikap Sosial	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
Pengetahuan	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
Keterampilan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2 . Tingkat Kompetensi 2 (Tingkat Kelas III-IV SD/MI/SDLB/PAKET A)

<b>KOMPETENSI</b>	<b>DESKRIPSI KOMPETENSI</b>
Sikap Spiritual	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
Sikap Sosial	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
Pengetahuan	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

Keterampilan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
--------------	---

## 2. Tingkat Kompetensi 3 (Tingkat Kelas V-VI SD/MI/SDLB/PAKET A)

KOMPETENSI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spiritual	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
Sikap Sosial	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. serta cinta tanah air.
Pengetahuan	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanyadan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
Keterampilan	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut [pandang/teori.

### B. Muatan Lokal

Muatan lokal yang akan dilaksanakan adalah Muatan Lokal Wajib :

1. Bahasa dan Budaya Jawa
2. Pendidikan Batik.

### C. Ketuntasan Belajar

SDM Ambarbinangun menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dilaksanakan secara terpadu (tematik) sesuai dengan kompetensi inti spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan

#### 1. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas I, II, III( untuk K1 3 Pengetahuan )

No.	Mata Pelajaran	KKM I	KKM II	KKM III
1.	Pendidikan Agama Islam			
	Pendidikan Al-Islam	75	75	75
	Pendidikan Kemuhammadiyah			75
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	75	75
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	75	75	75
4.	Matematika	75	75	75
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	75	75	75
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	75	75
7.	Seni Budaya dan Keterampilan	75	75	75
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	75	75
9.	Muatan Lokal	75	75	75
	Wajib : - Bahasa dan Budaya Jawa	75	75	75
	- Pendidikan Batik	75	75	75
10	Ekstrakurikuler Wajib			
	- Hizbul Wathan	B	B	B
11	Ekstrakurikuler pilihan			

	- Tari	B	B	B
	- TPA/Murattal	B	B	B
	- Tapak Suci	B	B	B
	- Drumband	B	B	B

2. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas IV, V, VI  
( untuk K1 3 pengetahuan )

No.	Mata Pelajaran	KKM IV	KKM V	KKM VI
1.	Pendidikan Agama	75	75	75
	Pendidikan Al-Islam	77	77	77
	Pendidikan Kemuhammadiyah	75	75	75
	Pendidikan Bhs Arab	70	70	70
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	75	75	75
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	75	75	75
4.	Matematika	75	75	75
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	75	75	75
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	75	75
7.	Seni dan Budaya dan Keterampilan	75	75	75
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	75	75
9	Muatan lokal	75	75	75
	Wajib : - Bahasa dan Budaya Jawa	75	75	75
	- Pendidikan Batik	75	75	75
10	Ekstrakurikuler : Wajib			

	-Pendidikan Pramuka	B	B	B
11	Ekstrakurikuler pilihan			
	- Tari	B	B	B
	- Bahasa Inggris	B	B	B
	- BTQ	B	B	B
	- Drumband	B	B	B
	- T I	B	B	B

### **Keterangan : Tabel Konversi**

Keterangan :

1. Menghitung nilai pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari rata-rata Nilai Ulangan Harian (NUH), Nilai Ulangan Tengah Semester (NUTS) dan Nilai Ulangan Akhir Semester (NUAS). Penghitungan nilai pengetahuan dilakukan dengan cara menggunakan skala nilai 0 s.d 100 yang selanjutnya dikonversi ke dalam skala 1-4

2. Menghitung nilai rapor untuk pengetahuan

Nilai rapor untuk kompetensi pengetahuan, dihitung menggunakan penilaian kuantitatif skala 1-4, kelipatan 0,23 dengan 2 (dua) desimal dibelakang koma. Sedangkan ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan adalah 2,67 (B-). Kriteria nilai rapor untuk pengetahuan ditetapkan sebagai berikut:

## Rentang Nilai Rapor Untuk Kompetensi Pengetahuan

No	Rentang nilai	Keterangan	Predikat
1	$0 \leq 1,00$	Nilai D: lebih dari 0 dan kurang dari atau sama dengan 1	D
2	$1,00 \leq 1,33$	Nilai D+ : lebih dari 1 dan kurang dari atau sama dengan 1,33	D+
3	$1,33 \leq 1,67$	Nilai C- : lebih dari 1,33 dan kurang dari atau sama dengan 1,67	C-
4	$1,67 \leq 2,00$	Nilai C : lebih dari 1,67 dan kurang dari atau sama dengan 2,00	C
5	$2,00 \leq 2,33$	Nilai C+ : lebih dari 2,00 dan kurang dari atau sama dengan 2,33	C+
6	$2,33 \leq 2,67$	Nilai B- : lebih dari 2,33 dan kurang dari atau sama dengan 2,67	B-
7	$2,67 \leq 3,00$	Nilai B : lebih dari 2,67 dan kurang dari atau sama dengan 3,00	B
8	$3,00 \leq 3,33$	Nilai B+ : lebih dari 3,00 dan kurang dari atau sama dengan 3,33	B+
9	$3,33 \leq 3,67$	Nilai A- : lebih dari dan kurang dari 3,33 atau sama dengan 3,67	A-
10	$3,67 \leq 4,00$	Nilai A : lebih dari 3,67 dan kurang dari atau sama dengan 4,00	A

Contoh pengolahan nilai aspek pengetahuan dari Tema 1 :

Nama Peserta Didik	Rekap Nilai Harian Tema 1				
	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	Rata-rata
Dian	80	76	76	80	78

Untuk tema 2, 3, dst dilakukan pengelolaan nilai sebagaimana contoh pada tema 1 di atas.

Selanjutnya membuat rekap untuk nilai aspek pengetahuan satu semester.

Contoh rekap nilai aspek pengetahuan semester 1

Nama Peserta Didik	Rekap Nilai Harian Tema 1				NUTS	NUAS	Nilai Akhir
	Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4			
Athifah	78	88	70	79	89	68	79

Skor pada rekap diatas, untuk tema 1, 2, 3 dan 4 ditetapkan hanya sebagai ilustrasi.

Berikut ini disajikan contoh penghitungan nilai aspek pengetahuan, berdasarkan tabel diatas :

Nama siswa : Athifah

$$\text{NUH} : \frac{78+88+70+79}{4} = 78,75$$

$$\text{NUTS} : 89$$

$$\text{NUAS} : 68$$

$$\text{Nilai rapor Athifah} : (79+ 89 + 68) : 3 = 236: 3 = 79$$

$$\text{Nilai konversi} : (79:100) \times 4 = 3,16 \text{ (B+)} = \text{Baik}$$

#### D. Kriteria Kenaikan Kelas / Kelulusan

##### 1. Kriteria Kenaikan Kelas

Siswa dinyatakan naik kelas apabila :

- Kompetensi sikap (spiritual dan sosial) minimal baik
- Kompetensi pengetahuan minimal cukup
- Kompetensi keterampilan minimal baik
- Kehadiran minimal 75 %

Siswa dinyatakan tidak naik kelas apabila tidak memenuhi kriteria a, b, c dan tidak hadir tanpa alasan maksimum 5%

## 2. Kriteria Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan PP No. 19 tahun 2005 Pasal 72 Ayat (1) dan diubah dengan PP No. 32 tahun 2013, peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah, setelah :

- a. Menyelesaikan seluruh program Pembelajaran;
- b. Lulus ujian sekolah/madrasah;
- c. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- d. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran;
- e. Lulus ujian sekolah / Madrasah.

Kelulusan Peserta Didik dari satuan pendidikan ditetapkan oleh satuan pendidikan yang bersangkutan sesuai dengan kriteria yang dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.

### E. Pendidikan Berbasis Karakter

SD Muhammadiyah Ambarbinangun melaksanakan pendidikan untuk membentuk karakter atau sikap peserta didik dengan mengacu pada Kompetensi Inti.

NO	KARAKTER	Deskripsi penerapan	Mapel
1	Religius	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pembiasaan shalat Dhuha bagi guru dan siswa</li> <li>b) Peningkatan jamaah Dhuhur guru dan siswa</li> <li>c) Mengoptimalkan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an</li> <li>d) Mengefektifkan tadarus pagi untuk mencapai target hafalan siswa</li> <li>e) Peningkatan kualitas keagamaan guru secara materi dan pengamalan</li> <li>f) Melaksanakan Pesantren Ramadhan bagi semua siswa</li> </ol>	Semua mapel, pengembangan diri, dan pembiasaan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>g) Menyemarakkan peringatan hari besar Islam</li> <li>h) Mengadakan Pengajian Wali setiap triwulan</li> <li>i) Pelaksanaan shalat jenazah bagi guru ketika takziah di lingkungan sekolah</li> <li>j) Pemasangan kata-kata hikmah</li> <li>k) Pembiasaan akhlak mulia bagi seluruh warga sekolah baik dalam berbicara, bersikap atau bertingkah laku</li> </ul>	
2	Jujur	Pembuatan fasilitas tempat temuan barang hilang dan papan pengumuman barang hilang	
3	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peningkatan ketertiban berpakaian</li> <li>b) Peningkatan kedisiplinan kehadiran siswa melalui pemantauan oleh piket kelas</li> </ul>	
4	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Senang belajar dengan motivasi intrinsik</li> <li>b) Pendidik bertanggung jawab atas tugasnya</li> </ul>	
5	Peduli	Membantu antar sesama	
6	Cinta tanah air	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pembiasaan upacara hari senin</li> <li>b) Upacara hari-hari nasional</li> </ul>	

## F. Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kewirausahaan

### 1. Kecakapan Hidup

No	Waktu	Petugas	Peserta	Kegiatan	Nilainya
1	Sesuai tema	Guru kelas dan SBDP	Kelas I-VI	Membuat kudapan, tempe, sate buah, batik	Kerja keras Kewirausahaan Gotong royong
2	Menyesuaikan	Semua guru dan karyawan	Siswa kelas 3 – 6	Tanaman warung hidup	
3	Hari Jum'at Minggu IV	Semua guru	Kelas I – VI	Gotong royong Jumat bersih	

### 2. Kewirausahaan

Kegiatan/ Praktik	Karakteristik Peserta Didik	Nilai Kewirausahaan	Potensi Kewirausahaan
Membuat kudapan, tempe, sate buah, batik	Kemampuan mempraktekkan pembuatan barang produksi	Jujur, Didiplin, Kerja Keras, Tanggung jawab, Mandiri, Kreatif	Tidak menipu konsumen, tepat waktu, berani lelah/kerja keras menanggung resiko.

## G. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal / Global

### 1. Pendidikan berbasis keunggulan lokal

Pendidikan berbasis keunggulan lokal adalah kegiatan belajar sesuai dengan kearifan lokal. Kearifan lokal yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Peserta Kelas	Waktu	Tujuan
1	Berkomunikasi dengan Bahasa Jawa	I - VI	Setiap hari Sabtu	Dapat berbahasa Jawa sesuai dengan unggah unggah
2	Dolanan Anak	I - VI	Setiap hari saat istirahat	Mengenal/ memainkan berbagai lagu dolanan anak
3	Berkebun Toga / warung hidup	I - VI	Insidental	Mengenal berbagai toga Memanfaatkan toga
4	Berbusana adat Jawa	Guru	Tiap tanggal 20	Melestarikan budaya Jawa
5	Pengenalan makanan tradisional	Guru dan siswa	Tgl 21 April Hari besar Nasional	Melestarikan budaya Jawa

## 2. Pendidikan berbasis keunggulan global

Pendidikan berbasis keunggulan global yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Peserta Kelas	Waktu (ada ket waktu)	Tujuan
1	Pembelajaran dengan T I	I – VI	Sesuai jadwal	Mengenal/ memanfaatkan berbagai IT.

#### H. Ekstrakurikuler / Pengembangan Diri

Kegiatan Ekstra Kurikuler / Pengembangan diri dilaksanakan secara terprogram dan kegiatan pembiasaan. Kegiatan Pengembangan diri SDM Ambarbiangun antara lain

##### 1. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Imtaq)

No	Kegiatan	Kelas	Pembimbing	Pelaksanaan
1	TPA	Ia, IIb, IVa IIa, Vb, IIIb VI, IIIa VI, Va, Ib IVb	Siti Nurhayati, S.Pd. Dewi Ratna Sari Pipin Untari Marwanti, S.Pd.I	Senin Selasa Rabu Kamis Sabtu
2	Membiasakan sholat dhuha	I-VI	GPAI dan Guru kelas	Setiap hari
3	Sholat Dzuhur berjamaah	I-VI	Semua guru	Senin-Kamis
4	Membiasakan shodaqoh -Infak -Qurban	I-VI	Semua guru	Senin dan Jum'at
5	Tilawah dan menghafal juz'amma	I-VI	Semua guru	Pembiasaan
5	Mempertebal iman -Kegiatan Romadhon -Memperingati	I-VI	Semua Guru	Pembiasaan

	hari besar Malam taqarrub	VI		
	a.Maulid Nabi		Bagus Achmad Wildani	Tentatif
	b.Isro' Mi'roj		Marwanti	
	c.Nuzulul Qur'an		Puji Heriyono	
	d.Halal Bi Halal		Marwanti	

2. Peningkatan kedisiplinan, kebugaran dan potensi akademik dan non akademik

a) Peningkatan bidang olah raga

No	Kegiatan	Sasaran	Pelaksanaan
1	Ekstra Tapak Suci	Kelas III-VI	Rabu Pembimbing: H. Rochmadi CahniyoWK, S.Pd.

b) Peningkatan kedisiplinan dan kebugaran

No	Kegiatan	Sasaran	Pelaksanaan
1	Budaya berkomunikasi santun	Semua warga sekolah	Pembiasaan
2	Penerapan 3 S ( senyum, sapa, salam ) berjabat tangan	Semua warga sekolah	Pembiasaan

3	Upacara	Semua warga sekolah	Senin dan Hari Besar Nasional
4	Senam pagi	Semua warga sekolah	Jumat pagi
5	Membuang sampah pada tempatnya	Semua warga sekolah	Pembiasaan
6	Kebersihan diri ( cuci tangan, gosok gigi, potong kuku )	Semua warga sekolah	Pembiasaan

c) Peningkatan Potensi Akademik

No	Tema/Sub Tema	Kls	Jenis kegiatan
1	Kompetensi Inti 1, 2, 3, 4	I – II	Remidial Teaching
2	Kompetensi Inti 1, 2, 3, 4	III – IV	Remidial Teaching
3	Kompetensi Inti 1, 2, 3, 4	V – VI	Remidial Teaching

d). Peningkatan Apresiasi dan Kreasi Seni

No	Kegiatan	Sasaran	Pelaksanaan	Pembimbing
1	Seni tari	Kelas I - V	Sesuai jadwal	Budi Astuti, S.Pd.
3	Drumband	Kelas III dan IV	Sabtu	Dwi Lestari

### 3. Ekstrakurikuler Wajib (Pramuka)

#### a. BLOK,

Kegiatan Pramuka bersifat wajib, setahun sekali, berlaku bagi seluruh peserta didik, terjadwal, penilaian umum. Kegiatan ini dilakukan pada hari pertama s.d hari ketiga awal tahun pelajaran.

No	Waktu	Petugas	Peserta	Kegiatan
1	Senin-Rabu 27-29 Juli 2015	1. Mursiyati, S.Pd. 2. Heny Jariyanti,S.Pd. 3. Tri Nurcahyaningih, S.Pt. 4. Sujiem, S.Pd.	Siswa kelas 1	1. Perkenalan dengan guru dan teman 2. Pengenalan lingkungan sekolah (fisik dan sosial) 3. Orientasi kegiatan sekolah

#### b. Model Kepramukaan Aktualisasi

Kegiatan pendidikan kepramukaan aktualisasi dilaksanakan setiap minggu sekali. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan tersebut dalam rangka mengaktualisasikan tema atau subtema yang dipelajari dalam satu minggu yang sedang berlangsung. Pelaksanaan kegiatan pendidikan kepramukaan aktualisasi dicantumkan dalam jadwal kelas I sampai dengan VI.

#### c. Model Kepramukaan Reguler

Kegiatan pendidikan kepramukaan reguler dilaksanakan oleh Gugus Depan Satuan Pendidikan. Sifat kegiatan tersebut tidak mengikat atau berdasarkan minat siswa.

No	Peserta Kelas	Waktu Kegiatan	Nilai yang ditanamkan	Pembimbing
1	III - VI	Kamis 15.30-17.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Religius</li> <li>2. Disiplin</li> <li>3. Tanggung jawab</li> <li>4. Mandiri</li> <li>5. Kerjasama</li> <li>6. Percaya diri</li> <li>7. Toleransi</li> <li>8. Jujur</li> <li>9. Terampil</li> </ol>	<p>Mujiyo</p> <p>Heny Jariyanti</p> <p>Novia K</p> <p>Febri N</p>

#### I. Pendidikan Lingkungan Hidup

Pendidikan harus menanamkan kesadaran akan pentingnya kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup sekitar diantaranya dengan menjaga kebersihan menjadikan lingkungan hayati tetap berkembang merupakan tuntutan hidup bersama, untuk menjaga kelestarian dan keamanan hidup bersama. Adapun muatan kurikulum lingkungan hidup terintegrasi pada pokok-pokok dalam kompetensi dasar yang ada di masing-masing muatan pelajaran.

#### J. Pengaturan Beban Belajar dan Beban Kerja sebagai Pendidik

Beban belajar di SDM Ambarbinangun diatur dalam Sistem Paket sebagaimana diatur dalam struktur kurikulum setiap satuan pendidikan merupakan pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester gasal dan genap dalam satu tahun ajaran. Beban belajar pada sistem paket terdiri atas pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri untuk SD/MI maksimal adalah 40%.

#### K. Beban Belajar Tambahan

Berdasarkan pertimbangan kebutuhan belajar peserta didik dan kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan pemaduan kurikulum ISMUBA, SDM

Ambarbinangun memasukkan beban belajar tambahan yang sudah terintegrasi dalam struktur muatan mata pelajaran.

## BAB IV

### KALENDER PENDIDIKAN

#### A. Alokasi Waktu Pada Kalender Pendidikan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Minggu Efektif	Minimum 36 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pelajaran
2	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5	Hari libur keagamaan	2-4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat menegaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
6	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

## ANALISIS HARI EFEKTIF SDM AMBARBINANGUN

### SEMESTER I

#### TAHUN AJARAN 2015/2016

Hari/bulan	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
Senin	1	3	5	1	4	0	14
Selasa	1	3	5	1	3	0	13
Rabu	1	4	4	3	4	0	16
Kamis	1	4	4	4	4	0	17
Jumat	1	4	4	4	4	0	17
Sabtu	1	4	4	1	5	0	15
	6	22	26	14	24	0	92

### SEMESTER II

#### TAHUN AJARAN 2015/2016

Hari/bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Jumlah
Senin	4	4	3	4	3	1	19
Selasa	4	4	3	4	3	0	18
Rabu	4	4	3	5	3	1	20
Kamis	4	3	3	5	2	1	18
Jumat	4	4	3	3	3	1	18
Sabtu	4	4	2	4	3	1	18
	24	23	17	25	17	5	111

**KALENDER AKADEMIK SDM AMBARBINANGUN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

**SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Juli 2015							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26		17	Idul Fitri 1436 H
Senin		6	13	20	27		18-25	Libur Hari Raya Idul Fitri
Selasa		7	14	21	28		27	Masuk hari pertama semester 1
Rabu	1	8	15	22	29		27-29	Masa Ta'aruf
Kamis	2	9	16	23	30			
Jumat	3	10	17	24	31			
Sabtu	4	11	18	25			HBE = 5 hari	

Agustus 2015							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23	30	3	Muktamar Muhammadiyah ke-47
Senin		3	10	17	24	31	17	HUT Kemerdekaan RI
Selasa		4	11	18	25		15	Lomba kebersihan antarkelas
Rabu		5	12	19	26			
Kamis		6	13	20	27			
Jumat		7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29		HBE = 25 hari	

September 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		6	13	20	27	21	Milad Muhammadiyah
Senin		7	14	21	28	22	Libur khusus puasa Arafah
Selasa	1	8	15	22	29	23	Libur Umum Idul Adha
Rabu	2	9	16	23	30	24-26	Libur khusus: Tasyrik
Kamis	3	10	17	24		23	Penyembelihan kurban di sekolah
Jumat	4	11	18	25			
Sabtu	5	12	19	26		HBE = 21 hari	

Oktober 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		4	11	18	25	14	Libur Umum: tahun baru
Senin		5	12	19	26		Hijriyah
Selasa		6	13	20	27	5-10	UTS Semester 1
Rabu		7	14	21	28	23	Buka Puasa Asyura di Sekolah kelas VI
Kamis	1	8	15	22	29		
Jumat	2	9	16	23	30		
Sabtu	3	10	17	24	31	HBE = 20 hari	

November 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	29		
Senin	2	9	16	23	30	25	Libur Umum: HUT PGRI
Selasa	3	10	17	24			
Rabu	4	11	18	25			
Kamis	5	12	19	26			
Jumat	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28		HBE = 24 hari	

Desember 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		6	13	20	27	3-12	UAS 1
Senin		7	14	21	28	19	Penyerahan Raport smt 1
Selasa	1	8	15	22	29	21-31	Libur semester gasal
Rabu	2	9	16	23	30	24	Maulid Nabi Muhammad
Kamis	3	10	17	24	31	25	Libur Umum
Jumat	4	11	18	25			
Sabtu	5	12	19	26		HBE = 6 hari	

## B. Kalender Pendidikan Semester 2 Tahun 2015/2016

Januari 2016							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		3	10	17	24	31		
Senin		4	11	18	25		1	Tahun baru 2016
Selasa		5	12	19	26		2	Libur Semester 1
Rabu		6	13	20	27		9	Gebyar Maulid
Kamis		7	14	21	28			
Jumat	1	8	15	22	29			
Sabtu	2	9	16	23	30		HBE = 24 hari	

Pebruari 2016							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28			
Senin	1	8	15	22	29		8	Libur Umum
Selasa	2	9	16	23				
Rabu	3	10	17	24				
Kamis	4	11	18	25				
Jumat	5	12	19	26				
Sabtu	6	13	20	27			HBE = 24 hari	

Maret 2016						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		6	13	20	27		
Senin		7	14	21	28	9	Libur Umum
Selasa	1	8	15	22	29	14 s.d 18	Kegiatan UTS
Rabu	2	9	16	23	30	20	Libur Umum
Kamis	3	10	17	24	31	25	Libur Umum
Jumat	4	11	18	25			
Sabtu	5	12	19	26		HBE = 25	

April 2016						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		3	10	17	23		
Senin		4	11	18	24	21	Upacara Hari Kartini
Selasa		5	12	19	26		Aneka Lomba
Rabu		6	13	20	27		
Kamis		7	14	21	28		
Jumat	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30	HBE = 26 hari	

Mei 2016						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	29	1	Libur hari buruh
Senin	2	9	16	23	30	2	Hardiknas
Selasa	3	10	17	24	31	4	Libur Isra'mi'raj
Rabu	4	11	18	25		16 s.d 21	Ujian Sekolah
Kamis	5	12	19	26		22	Libur Umum
Jumat	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			HBE = 24 hari

Juni 2016						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	22	19	26		
Senin		6	23	20	27	6 s.d 11	UKK
Selasa		7	14	21	28	22 s.d 24	Porsenitas
Rabu	1	8	15	22	29	25	Pembegaian Rapor
Kamis	2	9	16	23	30	27 s.d 30	Libur laporan rapot
Jumat	3	10	17	24			
Sabtu	4	11	18	25			HBE = 23 hari

## BAB V

### PENUTUP

Dengan telah selesainya penyusunan Kurikulum Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarbinangun ini, maka SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul telah memiliki acuan untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran 2015/2016. Dengan demikian, mulai tahun 2015/2016 ini SD Muhammadiyah Ambarbinangun secara serempak akan melaksanakan Kurikulum SD Muhammadiyah Ambarbinangun untuk semua kelas.

Kami berharap bahwa Kurikulum SD Muhammadiyah Ambarbinangun yang telah kami susun ini telah memenuhi syarat, sehingga kegiatan yang kami rencanakan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, kami juga sangat mengharapkan dukungan dari semua pihak, khususnya para guru, karyawan, warga masyarakat, peserta didik, dan wali murid agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Semoga Kurikulum SD Muhammadiyah Ambarbinangun ini dapat menjadi sarana bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemerintah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyusun Kurikulum SD Muhammadiyah Ambarbinangun ini. Semoga Kurikulum SD Muhammadiyah Ambarbinangun ini dapat bermanfaat bagi kami.

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Ambarbinangun  
Kelas / Semester : I A  
Sub Tema : 4. Bencana Alam  
Pembelajaran : Ke 2  
Waktu : 1 x pertemuan (6x35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Bahasa Indoneia**

- 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan atau atau bahasa daerah
- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara

mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

### **Indikator**

- Menyebutkan penyebab banjir
- Menyebutkan penyebab kemarau panjang
- Mengklasifikasi penyebab banjir dan kemarau panjang

### **PPKn**

1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

### **Indikator**

- Mengidentifikasi perlunya aturan diterapkan di masyarakat agar mencegah banjir
- Mengamati pelaksanaan tata tertib menjaga kebersihan di sekolah
- Membuat laporan pelaksanaan tata tertib menjaga kebersihan di rumah

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mendengarkan cerita guru, siswa dapat melengkapi kalimat tentang musibah kemarau panjang dengan benar.
2. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat membedakan penyebab musibah banjir dan kemarau panjang dengan tepat.
3. Setelah melakukan permainan, siswa dapat mengidentifikasi kata kata yang berhubungan dengan musibah kemarau panjang dan baik dengan tepat.
4. Dengan mengamati lingkungan sekolah siswa dapat mengidentifikasi manfaat tata tertib mencegah banjir diterapkan di sekolah dengan tepat.

5. Dengan mengamati lingkungan sekolah, siswa dapat mengamati pelaksanaan tata tertib mencegah banjir di rumah dengan tepat.
6. Setelah mengamati lingkungan rumah, siswa dapat mengamati pelaksanaan tata tertib mencegah banjir di rumah dengan tepat.

**D. MATERI AJAR**

Buku siswa halaman 100 sampai 103 ( terlampir )

**E. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : ilmiah

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, tugas.

**F. MEDIA PEMBELAJARAN**

Buku siswa

**G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa mengawali KBM dengan berdoa, dilanjutkan presensi.( sikap spiritual dan sosial)</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.</li> <li>3. Apersepsi : mengaitkan materi sebelumnya dengan kegiatan hari ini.</li> </ol>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan guru membacakan cerita pendek mengenai kemarau panjang.</li> <li>2. Setelah itu, guru menjelaskan tentang kemarau, penyebab, dan akibatnya. Musibah banjir dan musibah kemarau panjang disebabkan oleh curah hujan dan pohon yang ditebang sembarangan. Musibah hujan terjadi</li> </ol>	

	<p>karena hujan turun terus menerus. Saat kondisi seperti itu jumlah air di sungai akan meningkat. Jika sungai tertutup sampah, air menjadi sulit mengalir dan akan meluap menggenangi daerah di sekitarnya. Sementara itu musim kemarau terjadi jika hujan tidak turun dalam waktu lama sehingga udara menjadi panas. Jika banyak pohon yang ditebang, udara akan menjadi semakin panas dan tidak ada penyimpanan air. Akibatnya terjadi kekeringan.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Siswa diminta melengkapi tabel kalimat sesuai dengan isi cerita.</li><li>4. Setelah melengkapi kalimat, siswa diajak mengingat kembali tentang musibah banjir serta penyebab dan akibatnya.</li><li>5. Siswa diminta melengkapi tabel perbedaan antara musibah banjir dan musibah kemarau panjang.</li><li>6. Siswa membaca dengan nyaring kata-kata yang berhubungan dengan musim kemarau panjang.</li><li>7. Siswa dibagi menjadi empat kelompok.</li><li>8. Siswa diminta mengamati lingkungan sekitar sekolah.</li><li>9. Siswa mengidentifikasi</li></ol>	
--	---	--

	<p>manfaat pelaksanaan tata tertib yang telah disusun pada pembelajaran sub tema 3 (Musim Penghujan).</p> <p>10. Setelah mengamati lingkungan sekolah, siswa melengkapi tabel pengamatan yang ada di buku siswa.</p> <p>11. Siswa mengakhiri kegiatan dengan mendengar penjelasan guru bahwa menanam pohon adalah salah satu cara mencegah banjir dan kemarau panjang.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.(mengkomunikasikan)</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.(mengkomunikasikan)</li> <li>3. Guru melakukan evaluasi tes tertulis dan melakukan penilaian</li> <li>4. Memberi penguatan dan refleksi</li> <li>5. Berdoa bersama setelah pelajaran selesai. (mengamati)</li> </ol>	

## H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan  
Menggunakan teknik penugasan : Tes tertulis
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan  
Menggunakan teknik tes praktik/ penilaian kinerja
4. Observasi kegiatan kebersihan lingkungan  
Lembar pengamatan kebersihan lingkungan

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah dan rumah	***	***
2	Kerja kelompok	***	***

Kepala Sekolah



H. Rochadi

NBM. 487386

Bantul, Februari 2016

Guru Kelas I A

Mursiyati, S. Pd.

NBM. 1178775

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah Ambarbinangun
Kelas / Semester	: V / II
Tema	: 9. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema	: 3. Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran	: 4 (Empat)
Waktu	: 1 x pertemuan (6 x 35 menit)

#### A. Kompetensi Inti :

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan <sup>menanya</sup> berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

##### IPS

- 3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, social, budaya, dan ekonomi
- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia

##### Indikator:

- 3.5.1 Menunjukkan sifat dan karakteristik manusia Indonesia berdasarkan bentuk dan sifat dinamika interaksinya dengan lingkungan alamnya
- 4.3.1 Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterkaitan dengan kondisi geografis di lingkungannya

##### PPKn

- 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah

##### Indikator:

- 3.2.1 Menunjukkan hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.2.1 Secara lisan mengenai hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

##### MATEMATIKA

- 3.8 Memahami arti rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data
- 4.14 Mengumpulkan, menata, membandingkan, dan menyajikan data cacahan dan ukuran menggunakan table, grafik batang pictogram, dan diagram lingkaran (grafik kue serabi)
- 4.15 Membuat kuesioner/ lembar isian sederhana untuk mendapatkan informasi tertentu

##### Indikator:

- 3.8.1 Menentukan median dan modus sekumpulan data
- 4.1.4.1 Mengumpulkan data dengan pencatatan langsung dan dengan lembar isian.
- 4.1.4.2 Menentukan informasi yang akan dikumpulkan dan sumber-sumber yang tepat untuk memperoleh informasi tersebut.
- 4.1.5.1 Membuat daftar pertanyaan yang tepat untuk mengumpulkan informasi

**BAHASA INDONESIA**

- 3.1 Menggali informasi dari teks, laporan buku tentang makanan, dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

**Indikator:**

- 3.1.1 Mencari informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan  
4.1.1 Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat memberikan contoh akibat jika warga Negara tidak memperoleh haknya dengan baik
2. Dengan bimbingan guru, siswa mampu melakukan wawancara kepada orang-orang di sekitarnya tentang akibat-akibat jika tidak melaksanakan kewajiban dengan benar
3. Setelah melihat gambar, siswa dapat bermain peran mengenai akibat-akibat jika seseorang tidak memperoleh haknya dengan baik
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan sifat dan karakteristik manusia Indonesia berdasarkan bentuk dan sifat dinamika interaksinya dengan lingkungan alamnya dengan teliti
5. Dengan membaca teks, siswa dapat menyusun laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya dengan baik.
6. Setelah berdiskusi, siswa dapat menghitung rata-rata sekumpulan data
7. Setelah berdiskusi, siswa dapat mengumpulkan data dengan pencatatan langsung dan dengan lembar isian
8. Dengan diskusi kelompok, siswa mampu menentukan informasi yang akan dikumpulkan dan sumber-sumber yang tepat untuk memperoleh informasi.
9. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membuat daftar pertanyaan dengan tepat untuk mengumpulkan informasi
10. Setelah membaca teks, siswa mampu mencari informasi dengan benar
11. Setelah melakukan diskusi, siswa mampu mengolah informasi dengan benar

**D. Materi Pembelajaran**

IPS: Bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam social, budaya dan ekonomi

PPKn: Hak dan kewajiban serta tanggungjawab warga negara

Bahasa Indonesia: Membaca teks bacaan "Perempuan-perempuan hebat dari desa Pucung"

Matematika: pengumpulan data

**E. Metode, Pendekatan, dan Strategi Pembelajaran**

Pendekatan : Saintafik

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

**F. Media dan Sumber Pembelajaran**

Media : Buku teks : Perempuan-perempuan hebat dari desa Pucung"

Sumber Pembelajaran: Buku guru Tema 9 sub tema 3 pembelajaran 4 kelas V, hal : 177-185 Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2013

Buku siswa, Tema 9 sub tema 3 pembelajaran 4, kelas V, hal:113-119

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar mereka. <i>S7</i></li> <li>2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa kemudian dilanjutkan dengan tadarus bersama <i>religijs (k11)</i></li> <li>3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di awal pembelajaran siswa diminta untuk membaca teks bacaan di buku siswa. <i>(Siswa membaca / Percaya diri)</i> <i>K3</i></li> <li>2. Siswa diminta mengemukakan pendapatnya tentang kegiatan yang ada pada teks bacaan. <i>(Percaya diri)</i> <i>K2 / K3</i></li> <li>3.  Ajarkan pada siswa untuk menjadikan lingkungan sekitar sebagai bahan belajar dan sumber inspirasi dalam belajar.</li> <li>4.  Siswa mengolah tinggi beberapa pohon yang ada dilingkungan sekolah ke dalam tabel frekuensi.</li> <li>5. Siswa menuliskan contoh sikap persatuan di rumah, sekolah dan masyarakat.</li> <li>6. Siswa dapat <i>mencari informasi</i> mengenai contoh sikap persatuan dengan <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Studi pustaka</li> <li>8. Diskusi</li> <li>9. wawancara</li> <li>10. observasi</li> <li>11. Pengamatan</li> </ol> </li> <li>12. Siswa mengamati gambar-gambar aktivitas</li> <li>13. Ajarkan kepada siswa <i>mengamati dan menganalisis</i> gambar secara tepat. <i>K1 3</i></li> <li>14. Berikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan atau pertanyaan berkaitan dengan gambar kerajinan yang diamati. <i>K1 3</i></li> <li>15. Siswa memberikan pendapatnya atas setiap gambar yang diamati, apakah mencerminkan sikap persatuan ataukah tidak. <i>Percaya diri</i></li> <li>16. Siswa diminta untuk menjelaskan alasannya.</li> <li>17. Guru meminta siswa membaca teks: <i>K3</i></li> <li>18. Guru meminta siswa membaca dalam hati <i>K3</i></li> <li>19. Guru menunjuk satu siswa untuk membaca bacaan dan yang lain menyimak <i>K3</i></li> <li>20. Guru menyuruh siswa membaca bergantian secara bersambung</li> <li>21. Siswa menjawab pertanyaan essay <i>pada</i> buku siswa</li> <li>22. guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan</li> <li>23. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa</li> </ol>	165 menit

	24. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah di pelajari, berkaitan dengan perubahan alam dan perubahan wujud benda	
	25. Menyajikan laporan hasil wawancara.	
Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang hak dan kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 2. Guru memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah dan bahan yang dipelajari hari berikutnya 3. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa.	30 menit

### I. Penilaian

1. Teknik Penilaian :
  - a. Penilaian Sikap:
    - \*Sikap kecermatan, ketelitian, kemandirian dan percaya diri dalam menggali informasi.
    - \*Sikap rasa ingin tahu dalam mengolah informasi.
  - b. Penilaian Pengetahuan : - Tes tulis
2. Bentuk Instrumen *terlampir*

### LAMPIRAN

#### Penilaian Rubrik Essay

No	Nama Peserta Didik	Kriteria									
		Pengetahuan			Kemandirian			Keterampilan			
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

**Keterangan :**  
 BT : Belum Terlihat  
 T : Terlihat  
 M : Menonjol  
 Berilah dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

#### Rubrik Mengamati Gambar

No	Nama Peserta Didik	Aspek									
		Isi dan Pengetahuan			Sikap			Keterampilan Mengkomunikasikan hasil			
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

**Keterangan :**  
 BT : Belum Terlihat  
 T : Terlihat  
 M : Menonjol  
 Berilah dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

Rubrik menyelesaikan soal matematika

No	Nama Peserta Didik	Aspek										
		Pengetahuan			Keterampilan kemampuan menjawab pertanyaan			Kecermatan dan ketelitian				
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M		
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.												
2.												
3.												

**Keterangan :**  
 BT : Belum Terlihat  
 T : Terlihat  
 M : Menonjol  
 Berilah dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

Rubrik membuat kesimpulan

No	Nama Peserta Didik	Aspek										
		Isi dan Pengetahuan			Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar			sikap			Ketrampilan penulisan	
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	B	T
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.												
2.												
3.												

**Keterangan :**  
 BT : Belum Terlihat  
 T : Terlihat  
 M : Menonjol  
 Berilah dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

*(Handwritten signature)*

H.Rochadi  
NBM.487386

Kasih, Januari 2016

Guru Kelas

*(Handwritten signature)*

Esti Wardhana, S.Pd

4. Dengan diskusi, siswa dapat menyebutkan keutamaan sikap - sikap yang mencerminkan rasa syukur terhadap nikmat jasmani, rohani dan rizki dengan baik
5. Dengan penjelasan guru, siswa dapat membiasakan bersikap syukur terhadap nikmat jasmani, rohani dan rizki dengan baik

E. Materi Pembelajaran

Perilaku ciri-ciri, contoh dan manfaat syukur terhadap nikmat jasmani, rohani dan rizki

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama penuh khidmat</li> <li>b. Memeriksa kesiapan belajar dan presensi</li> <li>c. Melakukan apersepsi, mengingat kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya</li> <li>d. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari</li> <li>e. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu</li> <li>f. Menyampaikan lingkup dan penilaian yang akan digunakan</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati Guru memberi penugasan kepada siswa untuk merangkum materi tentang perilaku ciri-ciri, contoh dan manfaat syukur terhadap nikmat jasmani, rohani dan rizki.</li> <li>b. Menanya Guru kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok kemudian membuat sejumlah pertanyaan, kemudian ditulis</li> </ol>	45 menit

	<p>dalam selembar kertas.</p> <p>Selain pertanyaan setiap kelompok juga menyiapkan jawabannya</p> <p>c. Eksperimen/ Eksplor</p> <p>Kertas soal kemudian ditukar dengan kertas berisi soal kelompok lain.</p> <p>Setiap kelompok berusaha menjawab pertanyaan kelompok lain.</p> <p>d. Asosiasi</p> <p>Setiap kelompok berdiskusi dan mencari jawaban dari pertanyaan yang didapatkan dari lembar pertanyaan kelompok lain.</p> <p>e. Komunikasi</p> <p>Setiap kelompok menyajikan pertanyaan dan jawaban yang ditujukan kepada kelompok mereka.</p> <p>Kelompok yang membuat pertanyaan membandingkan jawaban yang disampaikan kelompok yang menjawab dengan jawaban mereka.</p> <p>Guru menerangkan jawaban yang sesuai.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	10 menit

#### G. Penilaian, Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian
  - a. Pengamatan Diskusi
  - b. Tes Tertulis
2. Instrumen Penilaian
  - a. Pengamatan diskusi kelompok

No	Diskusi Kelompok	
	Aspek Penilaian	Nilai
1	Keaktifan	0 – 4
2	Kerjasama	0 – 4
3	Saling Menghargai	0 – 2
	Nilai	10

b. Tes Tertulis

1. Contoh nikmat jasmani adalah ... .
2. Salah satu cara mensyukuri nikmat jasmani adalah ... .
3. Salah satu cara mensyukuri nikmat rohani adalah ... .
4. Rizki adalah ... .
5. Cara mensyukuri nikmat rizki adalah dengan ... .

Kunci Jawaban

1. Mata, telinga dan semua anggota tubuh kita
  2. Menjaga kesehatan badan, mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik, menggunakan anggota tubuh untuk hal – hal yang baik
  3. Menjaga kesucian rohani, tidak berfikir hal – hal negatif, menggunakan akal untuk memikirkan nikmat Allah
  4. Segala kebutuhan yang dapat diperoleh manusia
  5. Berusaha sekuat tenaga menjemput rizki, tidak berkeluh kesah saat kekurangan, mengeluarkan zakat, infak, shadaqah, menggunakan rizki untuk hal – hal yang baik saja.
3. Pembelajaran remedial dan pengayaan pembelajaran
- Pembelajaran remedial : guru menjelaskan kembali materi perilaku ciri-ciri, contoh dan manfaat syukur terhadap nikmat jasmani, rohani dan rizki dengan metode mind mapp dan ceramah.

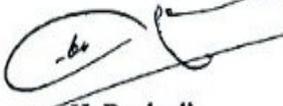
H. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media, alat  
Spidol, Papan tulis, kertas kecil
2. Bahan

3. Sumber belajar

Buku al-Islam kelas V, PWM Yogyakarta

Kepala Sekolah

  
H. Rochadi  
NBM. 487386



Bantul, 1 Februari 2016  
Guru Al Islam

Marwanti, S Pd.I  
NIP. 19801124200501 2 003

## PROGRAM

KURIKULUM PENDIDIKAN SISWA TAPAK SUCI  
SD MUHAMMADIYAH AMBAR BINANGUN  
TAHUN 2015 - 2016



## A. TRADISI TAPAK SUCI

Tradisi Tapak Suci adalah suatu tataran perguruan yang diwujudkan dalam tingkah laku dan amal perbuatan.

## 1. CARA MEMAKAI SABUK

Cara memakai sabuk tingkat diatur dengan suatu cara yang seragam secara Nasional

## 2. CARA BERDIRI

Berdiri didalam waktu latihan diatur dengan 2 cara:

- Bebas dan Sikap Sempurna (Sikap Tapak Suci)

a. Berdiri bebas dengan cara merenggangkan kedua kaki, jarak antara kaki kanan dan kiri selebar bahunya masing-masing dengan kedua tangan memegang sabuk yg menyilang kanan dan kiri.

b. Berdiri sikap Sempurna (sikap Tapak Suci) dengan merenggangkan kedua kaki, telapak kanan dan kiri sejarak satu tapak dengan kedua tangan bersikap manrak.

## 3. CARA DUDUK

Duduk didalam waktu latihan diatur dengan 2 cara: Bebas dan Siap

a. Duduk siap dengan cara kedua kaki tertekuk kebelakang / simpuh, sikap tangan telapak tangan berada di ujung lutut.

b. Duduk bebas dengan cara kedua kaki melipat kedepan / Bersila

#### 4. CARA HORMAT, TAPAK SUCI

Cara hormat adalah suatu sikap yang dilaksanakan dengan mengangkat tangan kanan disamping dada telapak tangan terbuka jari keempat rapat dan ibu jari tertekuk, dan merebahkan tangan kiri di depan dada dalam posisi sikap Naga.

Hormat Tapak Suci mengandung arti:

- Tangan kanan menegakkan kebenaran dan keadilan
- Tangan kiri merebahkan kebathilan dan kedholiman.

Tata cara tersebut adalah perwujudan dari pada pengertian "AMAR MAKRUF NAHI MUNKAR"

#### 5 a. DO'A PEMBUKAAN

Dilaksanakan pada saat akan melaksanakan Pembinaan dan latihan

Dijalankan dengan sikap duduk sempurna, kepala menunduk secukupnya untuk dapat meresapi pengertian dan arti doa tersebut

Adapun lafal Do'a Pembukaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
 وَرَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِعُصْمَةِ نَبِيِّهِ  
 وَرَسُولِهِ وَأَنْتَ يَا رَبِّي عَلِيمٌ وَأَرْزُقْنِي فَمَا

Dengan nama Allah yang Maha Pemurah, Penyantun lagi Maha Penyayang

Saya yakin dan percaya bahwa tidak ada Tuhan yang sepantasnya disembah melainkan Allah SWT.

Saya yakin dan percaya bahwa Nabi Muhammad itu Rasul Allah

Saya ridho yakin dan bathin Ber-Tuhan tanpa kepada Allah SWT

Saya ridho lahir dan bathin beragama hanya dengan Agama Islam.

Saya ridho lahir dan bathin, Nabi Muhammad itu adalah Nabid dan Rasul Allah.

Oya Allah Tuhanku, tambahkanlah ilmu untukku dan berikaulah kepadaku kemampuan untuk memahami.

### DO'A PENUTUPAN

اللَّهُمَّ أَرِنِ الْحَقَّ حَقًّا وَأَرِزُقْنِي إِتِبَاعَهُ  
وَأَرِنِ الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَأَرِزُقْنِي اجْتِنَابَهُ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Oya Allah, perlihatkanlah kepadaku apa yang benar tampak benar dan berilah aku kemampuan untuk melaksanakan yang benar, dan tunjukkanlah kepadaku apa yang bathil tampak bathil dan berilah aku kemampuan untuk menjauhkan yang bathil.

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam.

### B. TATA GERAK KAKI

Tata gerak kaki adalah materi keilmuan dasar yang mengatur cara berdiri dan berjalan dalam seni beladiri TATAK SUEI

#### 1. KUDA - KUDA

##### 1.1. KUDA-KUDA DASAR

Kuda-kuda dasar adalah bentuk cara berdiri yang memenuhi persyaratan

- a. Lutut depan tertekuk vertikal diatas ibu jari kaki.
- b. Telapak kaki depan masuk kedalam dengan sudut  $15^\circ$ .
- c. Rutut belakang lutut depan, telapak kaki serong keluar membentuk sudut  $15^\circ$ .
- d. Telapak kaki kanan dan telapak kaki kiri terletak dalam dua garis sejajar berjarak  $\pm$  satu tapak.

### KUDA-KUDA DASAR TERBAGI MENJADI 3 BENTUK

#### a. Kuda-kuda Atas

- Tumpuan kaki = dua kaki
- letak badan/kaki = atas
- Berat badan = tengah

Merupakan kuda-kuda dasar sebagaimana yg dipersyaratkan

#### b. Kuda-kuda Tengah

- Tumpuan kaki = dua kaki
- letak badan/kaki = tengah
- Berat badan = tengah

Merupakan kuda-kuda dasar sebagaimana yang dipersyaratkan dengan kaki belakang digeser kebelakang satu tapak

#### c. Kuda-kuda Bawah

- Tumpuan kaki = dua kaki
- letak badan/kaki = bawah
- Berat badan = tengah

Merupakan kuda-kuda dasar sebagaimana yang dipersyaratkan dengan lutut lebih ditekuk dan telapak tangan dapat menyentuh dasar lantai sepanjang lengan

## 1.2 PERUBAHAN BENTUK KUDA-KUDA

### 1.2.1 Kuda-kuda berat badan di depan

Bentuk kuda-kuda condong kedepan dengan kaki depan lebih besar dari pada kaki belakang

### 1.2.2 Kuda-kuda berat badan di belakang

Bentuk kuda-kuda condong kebelakang dengan kaki belakang menumpu berat badan lebih besar dari kaki depan

1.2.3. Kuda-kuda berat badan di satu kaki

- Satu kaki bertumpu dengan telapak di buka  $\pm 45^\circ$
- kaki yang lain diangkat ke atas dengan lutut membentuk sudut  $15^\circ$  ditarik ke dalam jari kaki arah ke atas

1.2.4. Kuda-kuda segaris menghadap

- Kuda-kuda dengan dua kaki segaris menghadap dengan masing-masing telapak kaki di buka  $\pm 45^\circ$

1.2.5. Kuda-kuda segaris ke depan

- Kuda-kuda dengan kedua telapak kaki terletak diluar satu baris

### 1.3. CARA BERBALIK HADAP

1.3.1. Untuk bentuk kuda-kuda yang kedua telapak kaki terletak di dua garis sejajar dilaksanakannya dengan cara:

a. Telapak kaki depan digesek masuk ke dalam dengan jarak kedua telapak kaki tetap dipertahankan untuk berbalik hadap (BALIK I)

b. Telapak kaki belakang digesek masuk ke dalam dengan jarak kedua telapak kaki tetap dipertahankan untuk berbalik hadap (BALIK II)

c. Telapak kaki belakang maju serong luar langsung badan berpindah hadap balik (BALIK III)

d. Telapak kaki depan melangkah mundur serong keluar langsung badan berpindah hadap balik (BALIK IV)

## 2. LANGKAH

Tujuan langkah ini adalah suatu usaha untuk mendekati lawan atau sebaliknya dengan tujuan untuk mendapatkan posisi yang baik dan menguntungkan.

### 2.1. CARA-CARA MELANGKAH

#### 2.1.1. MELANGKAH

Melangkah dijalankan dengan memindahkan kaki belakang melangkah ke kaki depan (melangkah ke depan) sebaliknya kaki depan melangkah ke kaki belakang (melangkah ke belakang).

#### 2.1.2. MENGGESER I

Menggeser dijalankan dengan menggeser kaki belakang mendekati kaki depan (MENGGESER KE DEPAN) sebaliknya menggeser kaki depan mendekati kaki belakang (MENGGESER KE BELAKANG).

#### 2.1.3. MENGGESER II

Menggeser dijalankan dengan menggeser kaki depan/ belakang kesamping dalam (MENGGESER KE SAMPING).

#### 2.1.4. MENGGESER III

Menggeser dijalankan dengan menggeser dengan geseran putar ke lingkaran kesamping dalam/ luar (MENGGESER LINGKAR SAMPING).

#### 2.1.5. DEDET

Detet dijalankan dengan menggantikan kedudukan kaki depan dengan kaki belakang (DEDET KE DEPAN) sebaliknya menggantikan kedudukan kaki belakang dengan kaki depan (DEDET KE BELAKANG).

### 2.1.6. LIPAT

Lipat dijalankan dengan memindahkan kaki belakang melangkah ke kaki depan dengan telapak menghadap depan dan badan dilipat  
(LIPAT KE DEPAN) sebaliknya  
(LIPAT KE BELAKANG)

### 2.1.7. MEMUTAR

Memutar dijalankan sebagaimana lipat, hanya lintasan tubuh melingkar

### 2.1.8. MENGGULUNG / ROLL

Menggulung dijalankan dengan sikap kuda-kuda rendah. tangan menjadi penumpu untuk menggulung / berputar pada bahu.  
MENGGULUNG / ROLL DEPAN DAN KEBELAKANG

### 2.1.9. MELONCAT

Meloncat dijalankan dengan lompatan dan pada saat jatuh melangkah maju / mundur satu langkah.  
LONCAT MAJU, LONCAT MUNDUR, LONCAT SAMPING KANAN DAN LONCAT SAMPING KIRI.

## C. HINDARAN

Hindaran ialah suatu usaha untuk melepas diri tanpa memindahkan lintasan serangan lawan.

Untuk melakukan hindaran dapat dijalankan dengan cara-cara.

### 1. TANGKAI MAWAR TERTIUP ANGIN

- 1.1. Hindaran  $\frac{1}{2}$  badan dengan meliukkan pinggang ke luar
- 1.2. Hindaran  $\frac{1}{2}$  badan dengan meliukkan pinggang ke dalam

- 1.3. Hindaran 1 badan dengan meliukkan pinggang disertai melangkah serong ke luar.
- 1.4. Hindaran 1 badan dengan meliukkan pinggang disertai melangkah serong ke dalam.

## 2. HARIMAU LAPAR MELIUK DIRI

Harimau lapar meliuk diri adalah hindaran yang dijalankan dengan berputar dengan poros satu kaki dan memutar tubuh, hindaran mundur satu langkah.

2.1. Berputar dengan sudut  $135^\circ$

2.2. Berputar dengan sudut  $180^\circ$

2.3. Berputar dengan sudut  $225^\circ$

## 3. HARIMAU TIDUR

Harimau tidur adalah hindaran penuh dengan merebahkan diri dengan bertumpu pada kedua tangan, mulu diri telapak tangan sampai bahu bagian dalam menempel pada lantai diikuti dengan badan yg mengangkat kepala.

3.1. Rebah ke luar

3.2. Rebah ke depan

3.3. Rebah ke dalam

3.4. Rebah ke belakang

## 4. RAJAWALI TERBANG

Rajawali terbang adalah hindaran dengan cara loncat ke atas, jatuh di tempat, jatuh di depan, atau jatuh ke belakang menurut kebutuhan bisa dengan posisi kaki tetap atau berubah di atas.

## D. JURUS DASAR

Jurus Dasar adalah Aata gerak dasar yang berbentuk, berlintasan bertumpu pada kecepatan, ketepatan dan kekuatan yang dibedakan karena penggunaannya berupa SERANGAN atau TANGKISAN dan dikelompokkan dalam beberapa bentuk.

Didalam mempelajari untuk Jurus Dasar ditempuh melalui :

1. Kuda-kuda Segaris menghadap untuk fujuan melatih bentuk yang benar
2. Kuda-kuda Dasar untuk Anjuan melatih lintasan, kecepatan dan ketepatan
3. Segala bentuk cara melangkah untuk Anjuan meng-trapkan cara melangkah dengan menyamakan Jurus Dasar.

Adapun bentuk-bentuk Jurus Dasar adalah.

### 1. BUNGA MAWAR MEKAR

Alat penyasar : punggung telapak tangan dengan bentuk tiga jari melengkung  
telunjuk lurus, ibu jari melengkung renggang

Lintasan : melingkar lurus

Arah : dalam keluar bawah

Kegunaan : Tangkisan

### 2. BUNGA MAWAR LATU

Alat penyasar : telapak tangan dalam dengan bentuk tiga jari melengkung  
telunjuk lurus, ibu jari melengkung renggang

Lintasan : lurus melingkar

Arah : luar dalam bawah

Kegunaan : tangkisan

### 3. BELITAN TANGKAI MAWAR

Alat penyasar : tangkapan gemblaman  
 Lintasan : lingkaran  
 Arah : Luar ke dalam - keluar  
 Kegunaan : tangkapan

### 4. KATAK MELEMPAR TUBUH

Alat penyasar : pangkal jari tengah dan telunjuk  
 pada permukaan tangan mengepal.  
 Lintasan : Lurus  
 Arah : tengah  
 Kegunaan : Serangan

### 5. NAGA TERBANG

Alat penyasar : Sisi telapak tangan bagian dalam  
 empat jari terbuka rapat, ibu jari  
 tertekuk  
 Lintasan : Lingkaran  
 Arah : ke luar datar  
 Kegunaan : Serangan

### 6. RAJA WALI MENGBIBAS SAYAP

Alat penyasar : Sepanjang empat jari pada  
 tulang hasta  
 Lintasan : Lingkaran  
 arah : ke luar samping  
 kegunaan : Tangkisan

### 7. TANDUKAN LEMBU JANTAN

Alat penyasar : Seluruh permukaan siku  
 Lintasan : Lingkaran  
 arah : ke dalam bawah  
 Kegunaan : Tangkisan

## 8. IKAT TERBANG MENJULANG KEANGKASA

Alat Penasar : Ujung telapak kaki, kelima jari  
membentuk sudut keatas

Lintasan : lurus

Arah : Kedalam datar

Kegunaan : Serangan

## 9. HARIMAU MEMBUKA JALAN

Alat Penasar : Tumit belakang bagian dalam  
posisi badan miring

Lintasan : lurus

Arah : Kedalam datar

Kegunaan : Serangan

## E. JURUS WAJIB IPSI

Jurus wajib dari IPSI adalah serangkaian gerak yang tersusun dari berbagai macam kegunaan silat yang ada di Indonesia yang sudah dibakukan terdiri dari :

- gerakan tangan kosong
- gerakan senjata golok
- gerakan senjata tongkat

Jurus ini di pastikan sebagai macehi lomba seni dalam pertandingan di IPSI.

Sehingga setiap kegunaan silat jurus mempelajari dan mengetahui jurus ini demikian untuk program siswa mulai dari siswa dasar sampai siswa berprestasi.

Semoga program pembinaan dan pendidikan jangkak seni ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Bantul, 12 Agustus 2015  
Pembina T.S

H. ROHMADI

PENDEKAR UTAMA

## CATATAN HARIAN

### Selasa, 26 April 2016

SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta

1. Mempunyai 11 kelas. Kelas I-V paralel sedangkan kelas VI tidak.
2. Terdapat satu perpustakaan yang cukup bagus.
3. Ruang kepala sekolah dan ruang guru yang bersih dan rapih.
4. Terdapat ruang laboratorium komputer dan UKS yang tidak difungsikan.
5. Terlihat ada koperasi sekolah yang berada di dalam kelas IB.
6. Ada lima toilet yang cukup bagus.
7. Mushola yang dikelola atau digunakan dengan baik.
8. Tempat sampah yang sudah disediakan. Terlihat ada di depan masing-masing kelas dan di dekat pintu gerbang.
9. Banyaknya potongan ayat alquran dan maknanya yang ditempel di dinding-dinding sekolah.
10. Halaman sekolah yang bersih dan banyak ditanami pepohonan

### Senin, 9 Mei 2016

1. Jam 06.00 bapak dan ibu kebun sudah membersihkan lingkungan sekolah.
2. Sebelum bel berbunyi siswa melaksanakan piket kelas
3. Anak yang berangkat sekolah kemudian bertemu dengan guru langsung berjabat tangan dan mengucapkan salam
4. Kelas 1 dan 2 ketika upacara diarahkan atau diperintahkan untuk berbaris dengan rapih untuk menuju ke sekolah sebelah utara. Kemudian guru kelas 1 dan 2 mengarahkan dan mengawal anak-anak menuju halaman untuk upacara dan beberapa guru juga mengatur barisan upacara.

#### **Kegiatan Upacara**

Jam 07.00 upacara dimulai. Kelas 1 masih sulit diatur karena ada yang bermain sendiri. Peran guru disini selalu mengingatkan untuk menghargai pelaksanaan upacara yang sedang berlangsung. Ada siswa yang tidak hormat kepada sang bendera merah putih, guru pun langsung menegur.

Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia raya dengan suara yang lantang. Ketika upacara selesai anak-anak yang ramai ketika upacara diminta tetap di lapangan untuk dihukum.

#### **Proses Pembelajaran**

Mengamati proses pembelajaran kelas I A ibu Wahyu Puji Mahanani, S.Pd., dan ibu Mursiyati, S.Pd., pukul 08.00-09.00.

Guru memerintahkan salah satu siswa untuk maju ke depan untum memimpin doa. Salah satu siswapun maju ke depan untuk memimpin doa. Kemudian siswa dan guru berdoa bersama. Ketika ada siswa yang tidak berdoa, guru menegurnya.

Bukan hanya siswa yang berdoa tetapi guru juga ikut serta menuntun untuk berdoa. Setelah selesai berdoa guru dan siswa tadarus bersama. Selesai tadarus guru mengajak siswa untuk bernyanyi. Siswapun sangat antusias ketika bernyayi.

Guru mengucapkan salam. Guru mengucapkan salam lagi karena beberapa anak belum menjawab salam dari guru. Setelah mengulangi salam guru mengingatkan kepada siswa bahwa jika ada orang yang mengucapkan salam harus dijawab, karena hal tersebut merupakan kewajiban umat islam dan ketika tidak menjawab maka akan berdosa.

Guru menanyakan kepada siswa siap yang tidak masuk. Guru memerintahkan kepada siswa untuk membuat surat atau mengabari pihak sekolah ketika tidak dapat masuk sekolah dikarenakan sakit. Kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang lalu dan siswapun aktif menjawab pertanyaan dari guru. Guru terus menerus menanyakan tentang pelajaran hari kemarin sampai siswa mengingatnya.

Guru mengingatkan siswa yang ramai. Ketika ada siswa yang tidak duduk dikursi guru langsung memerintahkan siswa untuk duduk. Selanjutnya guru memerintahkan siswa membuka buku. Guru memerintahkan untuk belajar secara mandiri tertelih dahulu. Kemudian siswa diperintahkan untuk membaca secara bersama dengan dipandu guru. Siswa diminta untuk mengamati gambar kemudian menuliskan apa yang terjadi pada gambar tersebut (diskusi dengan teman sebangku). Guru memberi contoh untuk menulis yang baik dan benar. Siswa menalar untuk menjawab tentang gambar kemarau.

Guru memerintahkan anak untuk tunjuk jari yang tidak mengerjakan soal. Kemudian guru mendorong siswa untuk maju kedepan membacakan hasil diskusinya. Ketika siswa maju ke depan untuk membaca, guru juga menuntunnya untuk membaca yang baik dan benar. Setelah siswa selesai maju ke depan, guru menyimpulkan jawaban yang benar. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang faham dan salah satu anak bertanya dengan bahasa yang sopan.

### **Kegiatan Istirahat**

Pukul 09.00 sampai 09.30

1. Siswa dan guru sholat dhuha tetapi ada beberapa siswa yang tidak sholat dhuha
2. Siswa membaca di perpustakaan

3. Kelas 2 B berkumpul membaca karya-karya siswa seperti puisi, cerpen dan lainlain di mading sekolah

Pukul 12.00, guru dan siswa sholat dhuhur berjamaah tetapi masih ada beberapa anak yang tidak ikut sholat dhuhur berjamaah.

### **Selasa, 10 Mei 2016**

Jam 06.30 beberapa anak kelas VI dan V melaksanakan sholat dhuha. Terlihat bapak sekolah berdiri di depan pintu gerbang. Siswa yang bertemu bapak kepala sekolah langsung berjabat tangan dan mengucapkan salam. Ketika bel berbunyi siswa kelas I dan II langsung berbaris dan masuk kelas. Guru dibantu oleh kepala sekolah dalam mengatur barisan kelas 1. Barisan yang rapih dipersilahkan untuk masuk terlebih dahulu. Satu persatu siswa masuk kelas dengan berjabat dengan guru.

### **Proses Pembelajaran**

Mengamati proses pembelajaran kelas V A ibu Esti Mahanani, S. Pd., pukul 08.00-09.00.

Salah satu siswa maju ke depan untuk memimpin doa. Ketika dalam proses pembelajaran ada siswa yang maianannya masih dimeja langsung diperintahkan guru untuk memasukan ke dalam tas.

Guru dan siswa menyebutkan sila-sila pancasila. Guru menanyakan siapa saja yang sudah sholat dhuha dan yang belum piket. Kemudian yang belum piket diperintahkan untuk piket terlebih dahulu.

Guru mengabsen siswa. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengucapkan “kelas VA” kemudian siswa menjawab “siap”. Guru memerintahkan untuk membaca, siswa diminta untuk membaca dan diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang kegiatan yang ada pada teks bacaan. Siswa mengamati gambar aktivitas manusia tentang mencerminkan sikap persatuan yang ada dibuku tema.

Siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mengamati gambar. Siswa yang bertanya karena ada siswa yang belum jelas. Setelah siswa berdiskusi, siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasilnya. Guru mengingatkan siswa yang kurang memperhatikan pelajaran. Siswa bertanya kemudian guru mampu menjawabnya. Guru menegur anak yang duduknya kurang sopan. Guru memberi soal matematika tentang rata-rata median dan modus. Kemudian beberapa anak maju kedepan untuk mengerjakan soal. Guru dan siswa mencocokkan jawaban yang ada dipapan tulis. Tahapan pengoreksian dilakukan dengan menukar jawaban siswa dengan temannya dan diperintahkan untuk jujur.

### **Kegiatan Istirahat**

1. Guru dan siswa melaksanakan sholat dhuha
2. Beberapa siswa membaca buku diperpustakaan

### **Rabu, 11 Mei 2016**

Jam 08.45 semua siswa kelas II sholat dhuha bersama dengan dibimbing oleh guru kelas.

Guru menempelkan karya-karya siswa seperti cerpen, syair, lukisan, pantun, profil guru, komik, humor, anyaman dan lain-lain yang dipasang di papan pengumuman atau mading sekolah.

Beberapa siswa membaca di perpustakaan, guru dan siswa sholat dhuha.

#### **Kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci**

Kegiatan ekstrakurikuler oleh bapak Ahmad Solihin yang dilaksanakan pada pukul 15.00-17.00.

Pelatih tapak suci mengatur barisan. Pelatih dan siswa berdoa membaca syahadat. Kemudian pelatih mengucapkan salam. Pelatih tapak suci menjabarkan tentang tapak suci bahwa ekstrakurikuler ini untuk menanamkan keidiplinan dan ketangguhan. Latihan dimulai dengan pemanasan, lari-lari ditempat.

Siswa yang tidak mengikuti contoh gerakan dari pelatih diberi panisment *push up*. Pelatih mengajarkan jara pukul yang benar sebagai upaya untuk ketangguhan siswa. Pelatih memberikan pesan dalam Tapak Suci tidak boleh memukul temannya sembarangan.

Dua siswa diperintahkan untuk maju ke depan untuk mencontohkan gerakan tapak suci. Ketika ada siswa yang bercanda, pelatih langsung memperingatkan untuk serius. Kemudian pelatih juga mengajari tahapan-tahapan tendangan yang benar.

Kegiatan selesai dengan diakhiri berdoa bersama. Kemudian siswa pulang dengan berjabat tangan dengan pelatih secara bergantian.

### **Kamis, 12 April 2016**

Pukul 06.30 kelas V dan VI TPA di Mushola.

#### **Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran kelas VB ibu Marwanti, S.Pd., mata pelajaran Agama, pukul 07.00-09.00.

Guru mengucapkan salam. Siswa dan guru berdoa bersama. Sebelum pelajaran dimulai guru memerintahkan untuk merapihkan tempat duduk. Siswa dan guru berdoa dan tadarus bersama.

Bersikap tilawah atau bersikap tenang ketika membaca ayat suci Al Quran. Guru memerintahkan salah satu siswa untuk membacakan surat pendek. Guru juga memerintahkan siswa untuk menghargai temannya ketika temannya sedang maju ke depan. Siswa dan guru bertepuk tangan untuk menghargai siswa yang

berani maju ke depan. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk selalu berusaha.

Guru mengecek kehadiran siswa. Guru memberi pesan untuk selalu mengucapkan alhamdulillah ketika mendapatkan nikmat, kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi tentang bersyukur. Guru memrintahkan untuk membaca Qur'an dengan mengamati guru.

Guru menjelaskan manfaat bersyukur dan tidak bersyukur. Guru memerintahkan siswa untuk membaca yang betul harus tahu isisnya bukan hanya sekedar membaca. Guru memerintahkan ketika membaca badannya yang tegak karena kasihan dengan matanya.

Kegiatan diskusi kelompok dibentuk atau dikelompokkan antara kelompok putri dengan putri dan putra dengan putra. Setiap kelompok kemudian membuat sejumlah pertanyaan, kemudian ditulis dalam selembar kertas. Selain pertanyaan setiap kelompok juga menyiapkan jawabannya. Kartu soal kemudian ditukar dengan kertas berisi soal kelompok lain. Setiap kelompok berusaha menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Setiap kelompok diskusi mencari jawaban. Setelah selesai berdiskusi, siswa memaparkan hasilnya. Kelompok yang membuat pertanyaan membandingkan jawaban yang disampaikan kelompok yang menjawab dengan jawaban mereka. Kemudian guru menjawab dengan jawaban yang sesuai. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan guru mengucapkan salam.

### **Kegiatan Ektrakurikuler HW**

Kegiatan ekstrakurikuler HW dilaksanakan pada pukul 15.00-17.00 oleh ibu Heny Jarianti, S. Pd., dan bapak Febri Nurcahyo, S. Pd.

Ketika peluit berbunyi siswa langsung berkumpul dan ketua regu mengatur barisan. Kemudian pembina menyiapkan. Sebelum kegiatan dimulai pembina dan siswa berdoa.

Upacara berlangsung dengan menyebutkan sila-sila pancasila, membaca UUD HW, menyanyikan lagu Indonesia raya, pembina memberi pesan-pesan singkat. Ketika kegiatan upacara berlangsung ada beberapa anak yang mengebrol dengan temannya. Setelah selesai upacara siswa berdiskusi mengerjakan soal dari pembina. Setiap kelompok kurang lebih terdiri dari 7 anak. Semua siswa saling mengerjakan menyelesaikan tugas dari pembina. Siswa mendengarkan instruksi dari guru. Setelah selesai mengerjakan hasil dibacakan didepan pembina. Kegiatan selesai dengan diakhiri berdoa bersama.



**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

Nama : Raudlatul Hikmah  
 Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 18 Mei  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 12194600073  
 Program Studi : PGSD  
 Alamat Rumah : Krakal RT 2 RW 3 Alian Kebumen  
 Nomor Telp/HP : 089697924577  
 Pembimbing : Ari Wibowo, M.Pd.  
 Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta

No.	Hari, tanggal	Catatan/Komentar Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	20/2	- latar belakang : dibuat lebih spesifik & runtut.	ji
2.	3/3	- Bab I : dalam bagian teori ditambahkan kesimpulan pendapat. :- di lihat desain index pend karakter (kemendikbud) apakah sudah sesuai apa belum? <del>↳</del> Lanjut bab III	ji
3.	17/3	Bab III => instrumen di pertajam lagi; lebih spesifik mengenai ttg pend karakter di sekolah mulai dr :- pengembangan nilai 2 karakter - perencanaan pend karakter - pelaksanaan - evaluasi	ji
4	26/3	Ace proposal, ke validator	ji
5	15/6	Perbaiki bab 4-5 sesuai masukan	ji



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

No.	Hari, tanggal	Catatan/Komentar Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
6	23/6 2016	- perbaiki Deskripsi data: ungkapkan fakta hasil observasi dan dokumentasi secara lebih mendalam / spesifik sbg da mengungkap masalah yg dialami siswa dlm pend karakter. - Analisis data: Analisis data berdasarkan hasil pengamatan, dokumentasi, dan wawancara scr mendalam dan kritis.	
7	30/6 2016	perbaiki sesuai dg masukan pd catatan	
8	28/7 2016	perbaiki tata bahasa.	
9	29/7 2016	-> Buat Daftar Isi, kata pengantar, abstrak, hal pengesahan & siapkan lampiran >	
10	5/8 2016	+ ke, siap ujian	